

**EFEKTIVITAS PENGGUNAAN METODE *TAKRIR*
BERBANTU MEDIA PAPAN TEMPEL AYAT AL-QUR'AN
TERHADAP KETERAMPILAN MENGHAFAL SURAH
AL-KAFIRUN PADA SISWA KELAS II MI MIFTAHUL HUDA
TAYU PATI TAHUN PELAJARAN 2018/2019**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
Dalam Ilmu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah



oleh:

Arih Wildania
NIM : 1403096065

**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
SEMARANG
2018**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Arih Wildania

NIM : 1403096065

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul :

**EFEKTIVITAS PENGGUNAAN METODE *TAKRIR*
BERBANTU MEDIA PAPAN TEMPEL AYAT AL-QUR'AN
TERHADAP KETERAMPILAN MENGHAFAL SURAH
AL-KAFIRUN PADA SISWA KELAS II MI MIFTAHUL HUDA
TAYU PATI TAHUN PELAJARAN 2018/2019**

Secara keseluruhan adalah hasil peneliti/karya saya sendiri, kecuali bagian tertentu yang dirujuk sumbernya.

Semarang, 12 November 2018

Pembuat pernyataan



Arih Wildania

NIM: 1403096065



KEMENTERIAN AGAMA R.I.
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jl. Prof. Dr. Hamka Km 2 (024) 7601295 Fax. 7615387 Semarang
50185 Telp. 024-7601295 Fax. 7615387

PENGESAHAN

Naskah skripsi berikut ini:

Judul : **Efektivitas Penggunaan Metode *Takrir* berbantu Media Papan Tempel Ayat Al-Qur'an terhadap Keterampilan Menghafal Surah Al-Kafirun pada Siswa Kelas II MI Miftahul Huda Tayu Pati Tahun Pelajaran 2018/2019**

Penulis : ArihWildania

NIM : 1403096065

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Telah diujikan dalam sidang *munaqasyah* oleh Dewan Penguji Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo dan dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana dalam Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.

Semarang, 30 Januari 2019

DEWAN PENGUJI

Ketua,

H. Fakrur Razi, M.Ag

NIP: 1969122 0199503 1001

Sekretaris,

Titik Rahmawati, M.Ag

NIP: 19710122 200501 2001

Penguji I,

Dra. Ani Hidayati, M.Pd

NIP: 19611205 199303 2001

Penguji II,

Kristi Liani Purwanti, S.Si, M.Pd

NIP: 19810718 200912 2002

Pembimbing I,

H. Fakrur Rozi, M.Ag.

NIP: 1969122 0199503 1001

Pembimbing II,

Titik Rahmawati, M.Ag.

NIP: 19710122 200501 2001



NOTA DINAS

Semarang, 20 Desember 2018

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Walisongo
di Semarang

Assalamu 'alaikum wr. wb

Dengan ini diberitahukan bahwa, saya telah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi naskah skripsi dengan:

Judul : **Efektivitas Penggunaan Metode *Takrir* berbantu Media Papan Tempel Ayat Al-Qur'an terhadap Keterampilan Menghafal Surah Al-Kafirun pada Siswa Kelas II MI Miftahul Huda Tayu Pati Tahun Pelajaran 2018/2019**
Nama : **Arih Wildania**
NIM : 1403096065
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Saya memandang bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo untuk diajukan dalam sidang Munaqosyah.

Wassalamu 'alaikum wr. wb

Pembimbing I,



H. FakrurRozi, M.Ag.
NIP: 1969122 0199503 1 001

NOTA DINAS

Semarang, 04 Januari 2019

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Walisongo
di Semarang

Assalamu'alaikum wr. wb

Dengan ini diberitahukan bahwa, saya telah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi naskah skripsi dengan :

Judul : **Efektivitas Penggunaan Metode *Takrir* berbantu Media Papan Tempel Ayat Al-Qur'an terhadap Keterampilan Menghafal Surah Al-Kafirun pada Siswa Kelas II MI Miftahul Huda Tayu Pati Tahun Pelajaran 2018/2019**
Nama : **Arih Wildania**
NIM : 1403096065
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Saya memandang bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo untuk diajukan dalam sidang Munaqosyah.

Wassalamu'alaikum wr.wb

Pembimbing II,



Titik Rahmawati, M.Ag
NIP: 19710122 200501 2 001

ABSTRAK

Judul : **Efektivitas Penggunaan Metode *Takrir* berbantu Media Papan Tempel Ayat Al-Qur'an terhadap Keterampilan Menghafal Surah Al-Kafirun pada Siswa Kelas II MI Miftahul Huda Tayu Pati Tahun Pelajaran 2018/2019**

Penulis : Arih Wildania

NIM : 1403096065

Penelitian ini membahas mengenai efektivitas penggunaan metode *takrir* berbantu media papan tempel ayat al-Qur'an terhadap keterampilan menghafal surah Al-Kafirun pada siswa kelas II MI Miftahul Huda Tayu Pati Tahun Pelajaran 2018/2019. Kajian penelitian ini dilatar belakangi oleh metode pembelajaran konvensional atau bisa disebut dengan metode ceramah dan komunikasi satu arah. Pembelajaran yang dilakukan pada saat guru memberikan materi menghafal, guru hanya memberikan contoh cara melafalkan dan meminta peserta didik untuk menghafal sendiri. Sehingga peserta didik menjadi pasif, kurang bersemangat dan hasil belajar menjadi kurang optimal.

Metode *takrir* adalah cara menghafal dengan mengulang-ulang hafalan atau men-*sima*'-kan hafalan yang pernah dihafalkan atau sudah pernah di-*sima*'-kan kepada seorang guru. *Takrir* dimaksudkan agar hafalan yang pernah dihafal terjaga dengan baik. Selain dengan guru, *takrir* juga dapat dilakukan sendiri dengan maksud melancarkan hafalan yang telah dihafal sehingga tidak mudah lupa. Adanya metode *takrir* berbantu media papan tempel ayat al-Qur'an tersebut menjadikan peserta didik lebih aktif, konsentrasi, dan bersemangat dalam mengikuti pembelajaran.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana efektivitas penggunaan metode *takrir* berbantu media papan tempel ayat al-Qur'an terhadap keterampilan menghafal surah Al-Kafirun pada siswa kelas II MI Miftahul Huda Tayu Pati Tahun Pelajaran 2018/2019. Penelitian tersebut merupakan penelitian jenis kuantitatif dengan menggunakan metode eksperimen yang dilaksanakan di MI Miftahul Huda Tayu Pati. Penelitian ini menggunakan penelitian populasi yaitu seluruh kelas II A sebagai kelas eksperimen dan kelas

II B sebagai kelas kontrol. Teknik dalam pengumpulan data penelitian menggunakan metode tes, observasi, dan dokumentasi. Adapun teknik analisis data menggunakan analisis statistik. Sedangkan pengujian hipotesis menggunakan uji *t-test*.

Berdasarkan hasil perhitungan *t-test* dengan taraf signifikan = 5% diperoleh $t_{hitung} = 5,697$ dan $t_{tabel} = 1,667$. Karena $t_{hitung} > t_{tabel}$. Maka H_0 ditolak dan H_a diterima bahwa ada perbedaan yang signifikan antara metode *takrir* berbantu media papan tempel ayat al-Qur'an dengan metode konvensional. Adapun hasil perhitungan *n-gain* pada kelas eksperimen diperoleh rata-rata *pre-test* sebesar 62,92 dan rata-rata *post-test* sebesar 80,69 sehingga diperoleh gain 0,47 yang berarti bahwa memiliki peningkatan hasil belajar kategori sedang. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penggunaan metode *takrir* berbantu media papan tempel ayat al-Qur'an efektif terhadap keterampilan menghafal surah Al-Kafirun.

Kata kunci: metode *takrir*, media papan tempel ayat al-Qur'an, keterampilan menghafal, surah Al-Kafirun.

TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Penulisan transliterasi huruf-huruf Arab Latin dalam skripsi ini berpedoman pada SKB Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I. Nomor: 158/1987 dan Nomor: 0543b/U/1987. Penyimpangan penulisan kata sandang [al-] disengaja secara konsisten agar sesuai teks Arabnya.

ا	a	ط	ṭ
ب	b	ظ	ẓ
ت	t	ع	‘
ث	s	غ	g
ج	j	ف	f
ح	h	ق	q
خ	kh	ك	k
د	d	ل	l
ذ	ẓ	م	m
ر	R	ن	n
ز	Z	و	w
س	S	هـ	h
ش	Sy	ء	’
ص	ṣ	ي	y
ض	ḍ		

Bacaan Madd :

ā = a panjang

ī = i panjang

ū = u panjang

Bacaan Diftong :

au = أَوْ

ai = أَيُّ

iy = إِي

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah puji syukur peneliti panjatkan kepada Allah SWT yang telah memberikan karunia-Nya kepada peneliti, sehingga peneliti bisa menyelesaikan skripsi dengan baik dan lancar. Sholawat dan salam senantiasa turunkan kepada Nabi Muhammad SAW dengan harapan semoga mendapatkan syafa'atnya kelak di hari kiamat.

Atas izin Allah SWT, peneliti dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Efektivitas Penggunaan Metode Takrir berbantu Media Papan Tempel Ayat Al-Qur’an terhadap Keterampilan Menghafal Surah Al-Kafirun pada Siswa Kelas II MI Miftahul Huda Tayu Pati Tahun Pelajaran 2018/2019”. Dalam proses penyusunan skripsi ini, peneliti banyak mendapatkan bimbingan, motivasi, dan dukungan dari berbagai pihak sehingga penyusunan skripsi ini dapat terselesaikan. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terima kasih kepada :

1. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang Dr. H. Raharjo, M.Ed.,St.
2. Ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang H. Fakrur Rozi, M. Ag.
3. Dosen Pembimbing H. Fakrur Rozi, M. Ag dan Titik Rahmawati, M.Ag yang telah meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk memberikan bimbingan dan arahan dengan sabar sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi.
4. Dosen wali Dr. Saifudin Zuhri, M. Ag yang telah banyak memberikan bimbingan dan pengarahan selama masa kuliah.
5. Segenap Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang yang telah banyak memberikan bimbingan, ilmu pengetahuan kepada peneliti selama masa perkuliahan.
6. Kepala Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Huda Tayu Pati, Bapak Mohammad Sholhan, S.Pd.I, Bapak dan Ibu Guru yang telah memberikan pengarahan dalam proses penelitian dan dalam

pengumpulan data. Serta peserta didik kelas II A dan II B yang telah berpartisipasi aktif dalam mengikuti proses pembelajaran.

7. Kedua orang tua yang sangat saya sayangi dan banggakan, Ayahanda dan Ibunda tercinta, Bapak Mustholih dan Ibu Hanik Luthfiyah, yang selalu mencurahkan segenap ketulusan do'a, dukungan, motivasi, serta nasehat yang membangun untuk saya menjadi pribadi yang lebih baik dan semangat dalam menuntut ilmu karena Allah. Tak lupa kepada adik-adik saya tersayang, adek Afrilla Afrocha, adek Waliyyan Aqna Bih yang selalu mendo'akan saya dan memberikan saya semangat.
8. Sahabat-sahabatku Yumna Fathin Farhana, Maulida Karimah, Viara Aprialita, Shella Khoirul, Elok Fawazah, Yeni, Yuyun Yulianingsih, Maulida Nuhyatin, Uli Irbah, Rokhama Laila fajrin, serta Muhammad Faisal Nurul Huda yang selalu mengingatkan, membimbing, memberikan nasehat, dan semangat kepada peneliti.
9. Teman-teman PGMI B angkatan 2014, PPL, KKN, dan teman seperjuangan yang selalu menyemangati dan mendukung agar segera menyelesaikan skripsi.
10. Semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi yang tidak dapat peneliti sebutkan satu-persatu.

Semoga Allah SWT membalas kebaikan dan selalu tercurah kasih sayang Allah SWT kepada mereka semua. Peneliti menyadari bahwa masih terdapat kekurangan dalam penulisan skripsi ini. Dengan begitu, kritik dan saran peneliti harapkan untuk perbaikan. Demikian dari peneliti, semoga dapat memberikan manfaat bagi peneliti dan pembaca khususnya.

Semarang, 12 November 2018

Peneliti,

ArihWildania
NIM: 1403096065

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PENGESAHAN	iii
NOTA PEMBIMBING	iv
ABSTRAK	vi
TRANSLITERASI	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	7
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Deskripsi Teori	10
1. Metode Pembelajaran	10
2. Metode <i>Takrir</i>	11
3. Macam – Macam <i>Takrir</i>	14
4. Media Papan Tempel Ayat Al-Qur'an.. ...	16
5. Kemampuan Menghafal	18
B. Kajian Pustaka Relevan	27
C. Rumusan Hipotesis	33
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	35
B. Tempat dan Waktu Penelitian	37
C. Populasi dan Sampel Penelitian	37
D. Variabel dan Indikator Penelitian	38
E. Teknik Pengumpulan Data Penelitian	40
F. Teknik Analisis Data	43
1. Analisis Data Awal	43
2. Analisis Data Akhir	47

BAB IV	DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA	
	A. Deskripsi Data Hasil Penelitian	50
	B. Analisis Data dan Pengujian Hipotesis	52
	1. Analisis Data Awal	52
	2. Analisis Data Akhir ..	54
	C. Pembahasan Hasil Penelitian.....	56
	D. Keterbatasan Penelitian	61
BAB V	PENUTUP	
	A. Kesimpulan	63
	B. Saran	64
	C. Kata Penutup	65

DAFTAR PUSTAKA
DAFTAR TABEL
DAFTAR LAMPIRAN
RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

- Tabel 2.1 *Makharijul Huruf*
- Tabel 2.2 *Shifatul Huruf*
- Tabel 4.1 Daftar *Chi Kuadrat* Data Nilai Awal (*Pre-Test*)
- Tabel 4.2 Data Hasil Uji Homogenitas Awal
- Tabel 4.3 Daftar Uji Kesamaan Dua Rata-Rata
- Tabel 4.4 Daftar *Chi Kuadrat* Data Nilai Akhir (*Post-Test*)
- Tabel 4.5 Data Hasil Uji Homogenitas
- Tabel 4.6 Daftar Uji Perbedaan Rata-Rata
- Tabel 4.7 Daftar Uji Gain

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Profil Madrasah
- Lampiran 2 Daftar Nama Peserta Didik Kelas II A (Eksperimen)
- Lampiran 3 Daftar Nama Peserta Didik Kelas II B (Kontrol)
- Lampiran 4 Silabus Pembelajaran al-Qur'an Hadist Kelas II
- Lampiran 5 RPP Kelas Eksperimen
- Lampiran 6 RPP Kelas Kontrol
- Lampiran 7 Daftar Nilai *Pre-Test* Kelas Kontrol II B dan Kelas Eksperimen II A
- Lampiran 8 Daftar Nilai *Post-Test* Kelas Kontrol II B dan Kelas Eksperimen II A
- Lampiran 9 Format Penilaian Keterampilan Menghafal Surah Al-Kafirun Kelas II B Kontrol
- Lampiran 10 Format Penilaian Keterampilan Menghafal Surah Al-Kafirun Kelas II A Eksperimen
- Lampiran 11 Uji Normalitas Nilai Awal Kelas Eksperimen II A
- Lampiran 12 Uji Normalitas Nilai Awal Kelas Kontrol II B
- Lampiran 13 Uji Homogenitas Nilai Awal
- Lampiran 14 Uji Persamaan Rata-Rata Nilai Awal antara Kelas Eksperimen II A dan Kelas Kontrol II B
- Lampiran 15 Uji Normalitas Nilai Akhir Kelas Eksperimen II A
- Lampiran 16 Uji Normalitas Nilai Akhir Kelas Kontrol II B
- Lampiran 17 Uji Homogenitas Nilai Akhir

Lampiran 18	Uji Perbedaan Rata-Rata Nilai Awal antara Kelas Eksperimen II A dan Kelas Kontrol II B
Lampiran 19	Uji Gain
Lampiran 20	Surat Izin Riset
Lampiran 21	Surat Keterangan Penelitian
Lampiran 22	Surat Keterangan Ko-Kurikuler
Lampiran 23	Surat Keterangan Uji Laboratorium
Lampiran 24	Sertifikat-Sertifikat
Lampiran 25	Foto-Foto Penelitian
Daftar Riwayat Hidup	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Al-Qur'an merupakan pegangan utama bagi umat Islam. Sebab dengan membaca, menghafalkan, memahami, dan mengamalkan al-Qur'an menjadi sebuah keharusan ketika berhubungan dengan Allah SWT, sesama manusia, dan alam semesta. Mencapai puncak dari apa yang terkandung di dalam al-Qur'an membutuhkan tahapan-tahapan tertentu. Seseorang tidak mungkin akan mampu mengaktualisasikan al-Qur'an dalam kehidupan tanpa terlebih dahulu memahami maknanya, dan seseorang tidak mungkin memahami makna al-Qur'an tanpa membaca atau menghafalkan.¹

Mukjizat terbesar yang diberikan oleh Allah SWT kepada Nabi Muhammad SAW yaitu berupa al-Qur'an yang memiliki banyak keistimewaan. Salah satu keistimewaan tersebut ialah dapat dihafal oleh jutaan, bahkan miliaran umat manusia. Al-Qur'an juga merupakan satu-satunya kitab yang dapat dihafal oleh manusia. Tidak ada satupun orang beriman yang tidak ingin menghafalkannya, baik hanya sebagian maupun seluruhnya.²

¹Ahmad Zainal Abidin, *Kilat dan Mudah Hafal Juz 'Amma*, (Yogyakarta: Sabil, 2015), hlm. 11-12.

²Cece Abdulwaly, *Mitos-Mitos Menghafal Al-Qur'an*, (Yogyakarta: Laksana, 2017), hlm.5.

Menghafal al-Qur'an merupakan suatu perbuatan yang sangat terpuji dan mulia. Banyak sekali hadist-hadist Rasulullah SAW yang mengungkapkan keagungan orang yang belajar membaca, atau menghafal al-Qur'an. Orang-orang yang mempelajari, membaca, atau menghafal al-Qur'an merupakan orang-orang pilihan yang memang dipilih oleh Allah untuk menerima warisan kitab suci Al-Qur'an.³ Dalam sebuah hadist dari 'Ustman r.a yang diriwayatkan oleh Imam Bukhari, Nabi Muhammad SAW bersabda :

عَنْ عُثْمَانَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ خَيْرُكُمْ مَنْ تَعَلَّمَ الْقُرْآنَ وَعَلَّمَهُ

Dari Ustman r.a Rasulullah SAW bersabda, sebaik-baiknya kamu adalah orang yang belajar al-Qur'an dan mengajarkannya.” (HR.Bukhari).⁴

Menghafal al-Qur'an bertujuan untuk memelihara, melestarikan, dan menjaga kemurnian al-Qur'an. Sehingga tidak ada pemalsuan dan perubahan serta mampu menjaga dari kelupaan, baik itu secara keseluruhan atau hanya sebagiannya. Untuk melestarikan al-Qur'an perlu adanya metode yang dapat diterapkan guna menunjang seseorang dalam menghafal dengan mudah.

³Ahsin W.Al-Hafidz, *Bimbingan Praktis Menghafal Al-Qur'an*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1994), hlm.26.

⁴Muhammad Nashiruddin Al-Albani, *Ringkasan Shahih Bukhari IV*, (Pustaka Azzam, 2013), hlm.736.

Hukum menghafal al-Qur'an adalah *fardhu kifayah*. Setiap orang yang melaksanakan *fardhu kifayah* itu mempunyai keutamaan tersendiri dibanding dengan orang yang hanya melaksanakan *fardhu 'ain*. Penghafal al-Qur'an yang telah melaksanakan *fardhu kifayah* telah menggugurkan tanggung jawab umat Islam lainnya yang tidak mengajarkannya.⁵

Mengajarkan al-Qur'an akan memberikan sifat-sifat baik bagi pengajarnya. Apalagi jika pengajarannya itu ditujukan khusus bagi keluarga dan anak-anaknya, dengan sendirinya orang yang mengajarkan al-Qur'an juga telah menanamkan rasa cinta anak kepada al-Qur'an. Selain itu, metode pengajaran al-Qur'an yang baik dan benar dapat menguatkan daya ingat dan kemampuan mereka memahami pelajaran.⁶

Namun pada kenyataannya tidak semua muslim mampu menghafalkan al-Qur'an baik secara sebagian maupun seluruh al-Qur'an. Meskipun mudahnya menghafal al-Qur'an sudah dijamin oleh Allah SWT, bukan berarti menghafalkannya menjadi sangat mudah. Ada beberapa faktor yang membuat beberapa orang masih kesulitan dalam menghafal ayat-ayat dalam al-Qur'an. Salah satu penghambat utamanya yaitu kurangnya motivasi dalam menghafal. Sehingga untuk menghafalkan, seseorang akan mudah lupa dan kesulitan. Seperti halnya pembelajaran al-Qur'an Hadist

⁵Ahmad Zainal Abidin, *Kilat dan Mudah Hafal Juz 'Amma*, hlm.13.

⁶Sa'ad Riyadh, *Anakku, Cintailah Al-Qur'an*, (Jakarta : Gema Insani, 2009), hlm.15.

pada materi menghafal surah Al-Kafirun kelas II di Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Huda Tayu, peserta didik dalam kompetensi menghafal cenderung masih rendah.⁷

Pada mata pelajaran al-Qur'an Hadist, anak perlu dilatih menghafal atau mengingat secara efektif dan efisien. Latihan-latihan tersebut meliputi tiga hal yaitu *recall*, *recognition*, dan *relearning*. Maksud dari *recall* yaitu anak didik dilatih untuk mampu mengingat materi pelajaran di luar kepala, *recognition* berarti anak didik dilatih untuk mampu mengenal kembali apa yang telah dipelajari setelah melihat atau mendengarnya. Sedangkan *relearning* yaitu anak didik dilatih untuk mampu mempelajari dengan mudah apa yang pernah dipelajarinya. Dengan demikian, dalam pembelajaran menghafal al-Qur'an Hadist di Madrasah Ibtidaiyah tahap yang dilakukan adalah murid diupayakan untuk sampai pada tingkat *recall*, yakni murid mampu menghafalkan materi pelajaran al-Qur'an Hadist di luar kepala.⁸

Di kelas II Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Huda Tayu terdapat kompetensi dasar yang harus dicapai oleh peserta didik yaitu menghafal surah Al-Kafirun pada mata pelajaran al-Qur'an Hadist. Dalam proses menghafal itu sendiri, terdapat beberapa

⁷Miftahah, "wawancara", *Penunjukan nilai ulangan harian siswa pada pembelajaran Al-Qur'an Hadist*, (Pati, 2018), pada tanggal 22 maret 2018 pukul 12:10 WIB.

⁸Ahmad Luthfi, *Pembelajaran Al-Qur'an dan Hadist*, (Jakarta : Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Departemen Agama Republik Indonesia : 2009), hlm.167.

faktor yang menjadikan peserta didik kesulitan dan malas untuk menghafal. Di antara faktor permasalahan yang disampaikan oleh Ibu Miftahah sebagai guru kelas II yaitu, selain kurangnya kesungguhan dalam menghafal, anak juga kurang bersemangat menghafal, sulitnya konsentrasi, dan kesulitan untuk menghafal karena metode yang monoton dan kurang adanya variasi dalam pembelajaran.⁹

Terdapat beberapa metode dalam menghafal surah Al-Kafirun yang bisa menunjang peserta didik lebih mudah mengingat ayat al-Qur'an yang sudah dihafal. Salah satu metode yang dapat digunakan oleh guru dalam mengajarkan hafalan yaitu metode *takrir*. Metode *takrir* merupakan metode dalam mengulang-ulang hafalan al-Qur'an atau juz 'amma yang sudah dihafal. Dalam metode *takrir* terdapat proses mengulang-ulang. Pada proses tersebut dapat membantu memperkuat dan memperbaiki hafalan yang salah.¹⁰

Metode menghafal yang diterapkan di MI Miftahul Huda sebelumnya menggunakan metode konvensional atau bisa disebut dengan metode ceramah, yakni selain guru menerangkan materi pelajaran, guru juga memberikan contoh lafadz bacaan ayat al-Qur'an yang akan dihafal kemudian siswa menirukannya secara bersama-sama. Penggunaan metode tersebut masih membuat

⁹Miftahah, "wawancara", *Beberapa Faktor Permasalahan dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadist*

¹⁰ Ahmad Zainal Abidin, *Kilat dan Mudah Hafal Juz 'Ammah*, hlm.43.

peserta didik kurang semangat dalam menghafal, dengan begitu adanya penerapan metode *takrir* diharapkan siswa dalam menghafal akan lebih termotivasi untuk semangat menghafal.

Metode yang diterapkan dalam pembelajaran dapat lebih efektif dan menarik apabila didukung dengan media pembelajaran yang sesuai. Dalam pembelajaran menghafal surah Al-Kafirun menggunakan metode *takrir* bisa ditunjang dengan adanya media yang mendukung, yaitu media papan tempel ayat al-Qur'an. Media papan tempel merupakan sebuah papan yang berfungsi untuk menempelkan suatu pesan atau gambar agar siswa lebih memahami materi pelajaran yang diberikan oleh guru.

Adapun maksud dari media papan tempel ayat al-Qur'an yaitu, guru menyiapkan kertas berwarna yang bertuliskan surah Al-Kafirun. Setiap ayat surah Al-Kafirun akan ditulis di kertas dengan warna yang berbeda-beda. Kemudian guru menyiapkan potongan perkata dari ayatnya. Setelah itu guru menempelkan perkata dalam ayat ke papan tempel sehingga sempurna dalam satu ayat surah Al-Kafirun. Begitu seterusnya dengan proses mengulang-ulang surah Al-Kafirun sampai selesai ayat terakhir.

Jadi dalam proses pembelajaran menghafal surah Al-Kafirun peserta didik menghafal dengan metode *takrir* berbantu media papan tempel ayat al-Qur'an dengan tujuan supaya peserta didik lebih konsentrasi dan tidak bosan dalam menghafal dan mengulang-ulang hafalan. Oleh karena itu, peneliti akan melakukan penelitian untuk mengetahui bagaimana "Efektivitas

Penggunaan Metode *Takrir* berbantu Media Papan Tempel Ayat Al-Qur'an terhadap Keterampilan Menghafal Surah Al-Kafirun pada Siswa Kelas II MI Miftahul Huda Tayu Pati Tahun Pelajaran 2018/2019”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka permasalahan yang akan peneliti angkat adalah bagaimana efektivitas penggunaan metode *takrir* berbantu media papan tempel ayat al-Qur'an terhadap keterampilan menghafal surah Al-Kafirun pada siswa kelas II MI Miftahul Huda Tayu Pati Tahun Pelajaran 2018/2019?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang di atas, maka tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui efektivitas penggunaan metode *takrir* berbantu media papan tempel ayat al-Qur'an terhadap keterampilan menghafal surah Al-Kafirun pada Siswa Kelas II MI Miftahul Huda Tayu Pati Tahun Pelajaran 2018/2019.

2. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian di atas, maka dengan diadakan penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

a. Secara Teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan dan informasi secara teori mengenai metode *takrir* berbantu media papan tempel ayat al-Qur'an pada materi menghafal surah Al-Kafirun dalam pembelajaran al-Qur'an Hadist.

b. Secara Praktis

1) Bagi Madrasah

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat sebagai informasi dan masukan bagi madrasah dalam mengembangkan siswanya terutama dalam hal proses pembelajaran al-Qur'an Hadist dan sebagai perbaikan pembelajaran supaya siswa bisa meningkatkan keterampilan menghafal surah Al-Kafirun maupun surat-surat pendek lainnya.

2) Bagi Peserta Didik

Diharapkan siswa dapat meningkatkan minat untuk menghafalkan surah Al-Kafirun dengan metode *takrir* berbantu media papan tempel ayat Al-Qur'an secara baik dan benar sesuai dengan tajwidnya, serta dapat meningkatkan keterampilan menghafal surah Al-Kafirun.

3) Bagi Guru

Penelitian ini bermanfaat untuk memberikan wawasan bagi guru supaya dapat memperoleh umpan

balik yang nyata dan berguna demi keberhasilan pendidikan agama Islam. Manfaat yang lain yaitu untuk meningkatkan keterampilan menghafal surah Al-Kafirun maupun surat-surat pendek lainnya dan diharapkan dapat membentuk generasi yang mencintai al-Qur'an.

4) Bagi Peneliti

Penelitian ini bermanfaat untuk menambah keterampilan mengajar bagi peneliti dalam proses pelaksanaan penerapan metode *takrir* berbantu media papan tempel ayat al-Qur'an pada materi menghafal surah Al-Kafirun. Serta untuk memperkaya informasi dan wawasan dalam rangka meningkatkan kualitas sebagai tenaga profesional di bidang pendidikan.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Deskripsi Teori

1. Metode Pembelajaran

Metode merupakan upaya untuk mengimplementasikan rencana yang sudah disusun dalam kegiatan nyata agar tujuan yang telah disusun tercapai secara optimal.¹ Dalam bahasa Arab, metode disebut *tariqoh* artinya jalan, cara, sistem, atau ketertiban dalam mengerjakan sesuatu.² Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, metode adalah cara kerja yang bersistem untuk memudahkan pelaksanaan kegiatan guna mencapai apa yang telah ditentukan.³ Dengan kata lain, metode adalah suatu cara yang sistematis untuk mencapai tujuan tertentu.

Menurut Wina Sanjaya, metode adalah cara yang digunakan untuk mengimplementasikan rencana yang sudah disusun dalam kegiatan nyata agar tujuan yang telah disusun tercapai secara optimal.⁴

¹ Trianto, *Desain Pengembangan Pembelajaran Tematik bagi Anak Usia Dini TK/RA & Anak Usia Kelas Awal SD/MI*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2011), hlm. 192.

² Sudiyono, *Ilmu Pendidikan Islam Jilid 1*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2009), hlm.180.

³ Penyusun Kamus Pusat Bahasa, *KBBI*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2003), hlm.973.

⁴ Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, (Jakarta: Kencana, 2006), hlm.147.

Metode dalam suatu proses pembelajaran sangatlah diperlukan guna untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan. Pembelajaran merupakan suatu proses interaksi antara peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Berdasarkan beberapa pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa metode pembelajaran merupakan suatu cara yang dilakukan oleh pendidik agar proses pembelajaran yang diberikan kepada siswa dapat tercapai sesuai tujuan.

2. Metode *Takrir*

Kata *takrir* berasal dari *fi'il madhi "karrara"* yang berarti mengulang. Dalam metode menghafal al-Qur'an terdapat istilah yang disebut dengan metode *takrir*, yaitu mengulang hafalan atau men-*sima*'-kan hafalan yang pernah dihafalkan atau sudah pernah di-*sima*'-kan kepada seorang guru. *Takrir* dimaksudkan agar hafalan yang pernah dihafal terjaga dengan baik. Selain dengan guru, *takrir* juga dapat dilakukan sendiri dengan maksud melancarkan hafalan yang telah dihafal sehingga tidak mudah lupa.⁵ Adapun metode *takrir* yang peneliti maksud di sini yaitu mengulang-ulang bacaan ayat maupun surat-surat pendek yang sudah dibaca secara bersama-sama dengan tujuan agar siswa mampu menghafal dengan baik dan benar.

Salah satu fungsi dari metode *takrir* yaitu adanya proses kontinuitas dalam mengulang-ulang hafalan. Dengan ketekunan

⁵Sa'dulloh, *9 Cara Praktis Menghafal Al-Qur'an*, (Jakarta : Gema Insani, 2008), hlm.54.

dan keistiqamahan dalam belajar akan membuat ilmu meresap lebih lama dalam dada. Istiqamah merupakan bukti kesungguhan seseorang yang belajar, dan ketekunan merupakan prasyarat sebuah keberhasilan.⁶ Maksud dari tekun dan istiqamah dalam belajar yaitu bagaimana seseorang dapat bersungguh-sungguh dalam menghafal ayat al-Qur'an, khususnya surat-surat pendek sehingga dengan adanya ketekunan dalam menghafal maka akan menuai keberhasilan.

Penggunaan metode *takrir* dalam menghafal al-Qur'an khususnya surat-surat pendek, sangat penting untuk diterapkan. Karena menjaga hafalan merupakan suatu kegiatan yang sulit dan terkadang menimbulkan kebosanan. *Takrir* merupakan bagian tidak terpisahkan dalam proses menghafalkan al-Qur'an (surat-surat pendek), dan menjadi kunci keberhasilan dalam menjaga kekuatan hafalan. Sedangkan kunci keberhasilan menghafal al-Qur'an, khususnya surat-surat pendek adalah dengan cara mengulang-ulang hafalan yang telah dihafalnya.⁷

Mengikat hafalan dengan mengulang-ulang sangat penting. Karena bagi seorang yang diberikan hidayah untuk menghafal al-Qur'an, ia harus mengikatnya dengan cara mengulang-ulang hafalan secara terus-menerus. Diutamakan untuk mengulang

⁶Aly As'ad, *Bimbingan Bagi Para Penuntut Ilmu Pengetahuan: Terjemah Ta'limul Muta'alim*, (Kudus : Menara Kudus, 2007) hlm.53.

⁷Ahmad Zainal Abidin, *Kilat dan Mudah Hafal Juz 'Amma*, (Yogyakarta: Sabil, 2015) hlm. 11-12.

hafalan dengan menghafal lain karena dalam hal itu terkandung banyak kebaikan, di satu sisi membantu memperkuat hafalan dan di sisi lain membantu memperbaiki hafalan yang salah. Ketekunan mengkaji secara bersama-sama ini akan mempermudah pengulangan secara berkesinambungan.⁸

Apabila menghafal al-Qur'an tidak mengikatnya dengan cara mengulang-ulang hafalan, maka hafalan yang sudah dihafal akan mudah hilang.⁹ Dengan demikian, metode *takrir* (mengulang-ulang) dalam menghafal bertujuan agar seseorang yang menghafal al-Qur'an akan mengingat apa yang sudah dihafal dan tidak mudah lupa.

Pada dasarnya seseorang yang menghafal al-Qur'an harus berprinsip bahwa apa yang sudah dihafal tidak boleh lupa lagi. Untuk bisa demikian, selain harus benar-benar baik sewaktu menghafalnya, juga harus menjaga hafalannya yaitu dengan cara mengulang-ulang (*takrir*).¹⁰ Begitu juga ketika menghafalkan satu atau beberapa surat pendek dalam al-Qur'an harus bersungguh-sungguh serta mengulang-ulang hafalan agar tidak mudah lupa.

⁸Ahmad Salim Badwilan, *Cara Mudah Bisa Menghafal Al-Qur'an*, hlm.26.

⁹Ahmad Salim Badwilan, *Cara Mudah Bisa Menghafal Al-Qur'an*, hlm.26-27.

¹⁰Sa'dulloh, *9 Cara Praktis Menghafal Al-Qur'an*, hlm.67.

3. Macam – Macam *Takrir*

Ada beberapa cara mengulang-ulang (*takrir*) dalam memelihara hafalan al-Qur'an maupun bagi yang hanya menghafal surat-surat pendek yaitu :

a. *Takrir* Sendiri

Seseorang yang menghafal harus bisa memanfaatkan waktu untuk *takrir* atau untuk menambah hafalan. Hafalan yang baru harus selalu di-*takrir* minimal setiap hari dua kali dalam jangka waktu satu minggu. Sedangkan hafalan yang lama harus di-*takrir* setiap hari atau dua hari sekali. Artinya, semakin banyak hafalan harus semakin banyak pula waktu yang dipergunakan untuk *takrir*.

b. *Takrir* dalam Shalat

Seseorang yang menghafal al-Qur'an hendaknya bisa memanfaatkan hafalannya sebagai bacaan dalam shalat, baik sebagai imam atau untuk shalat sendiri. Selain menambah keutamaan, cara demikian juga akan menambah kemantapan hafalan.

c. *Takrir* Bersama

Seseorang yang menghafal perlu melakukan *takrir* bersama dengan dua teman atau lebih. Dalam *takrir* ini setiap orang membaca materi *takrir* yang ditetapkan secara bergantian, dan ketika seorang membaca, maka yang lain mendengarkan.

Takrir bersama ini bisa juga diterapkan di dalam kelas bersama guru yang mengajarkan materi hafalan. Misalnya pada materi surah Al-Kafirun dalam mata pelajaran al-Qur'an hadist, guru membimbing siswa untuk melafalkan bersama-sama secara berulang-ulang (*takrir*).

d. *Takrir* di Hadapan Guru

Seseorang yang menghafal al-Qur'an harus selalu menghadap guru untuk *takrir* hafalan yang sudah diajarkan.¹¹

Berdasarkan beberapa cara dalam memelihara hafalan yang sudah disebutkan di atas, dalam proses menghafalkan bisa melalui tiga tahap pelaksanaan *takrir*, yaitu *takrir* bersama, *takrir* sendiri, dan *takrir* di hadapan guru. Adapun langkah-langkah dalam metode *takrir* yang peneliti maksud adalah sebagai berikut :

- 1) Guru memberikan contoh bacaan surah al-Qur'an yang akan dihafalkan, kemudian siswa mendengarkan dengan seksama.
- 2) Siswa menirukan lafadz bacaan surah al-Qur'an yang dihafalkan dan mengulang-ulang (*takrir*) secara bersama-sama. Dalam proses mengulang-ulang, bisa dibantu dengan media yang sesuai untuk lebih memfokuskan siswa dan menambah semangat siswa dalam menghafal. Misalnya dengan media papan tempel ayat al-Qur'an.

¹¹Sa'dulloh, 9 *Cara Praktis Menghafal Al-Qur'an*, hlm.68

- 3) Setelah melakukan proses *takrir* bersama, guru meminta siswa untuk melakukan *takrir* sendiri. *Takrir* sendiri bertujuan untuk melancarkan hafalan yang telah dihafal sehingga tidak mudah lupa.
 - 4) Langkah metode *takrir* yang terakhir yaitu *takrir* di hadapan guru. Siswa yang sudah hafal bisa men-*takrir* di hadapan guru dengan tujuan supaya guru dapat mengetahui seberapa lancar hafalan siswa.
4. Media Papan Tempel Ayat Al-Qur'an

Kata media berasal dari bahasa Latin *medius* yang secara harfiah berarti tengah, perantara atau pengantar. Dalam bahasa Arab, media adalah perantara “وَسَائِلٌ” atau pengantar pesan dari pengirim kepada penerima pesan.¹² Dalam proses pembelajaran, media sering kali diartikan sebagai alat-alat grafis, fotografis, atau alat elektronik yang berfungsi untuk menangkap, memproses, dan menyusun kembali informasi visual atau verbal.

Media juga dapat diartikan sebagai alat bantu yang dapat digunakan sebagai penyampai pesan untuk mencapai tujuan pembelajaran. Media merupakan bagian yang melekat atau tidak terpisahkan dari proses pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran. Media berfungsi dan berperan mengatur hubungan efektif guru dan siswa dalam proses pembelajaran. Dengan demikian, media pembelajaran merupakan cara yang digunakan

¹²Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2003), hlm.3.

sebagai perantara komunikasi antara guru dengan siswa dalam rangka mengefektifkan komunikasi dan interaksi dalam proses pembelajaran di sekolah.

Ada beberapa jenis media pembelajaran yang masing-masing media mempunyai karakteristik yang berbeda-beda. Seperti halnya media visual. Media visual merupakan sebuah media yang memiliki beberapa unsur seperti garis, bentuk, warna, dan tekstur dalam penyajiannya. Media visual dapat menampilkan keterkaitan isi materi yang ingin disampaikan.¹³ Media pembelajaran berbasis visual juga merupakan media yang tidak memiliki unsur suara atau hanya dapat dilihat. Salah satu contoh dari media visual yaitu media papan tempel.

Media papan tempel adalah sebuah papan yang berfungsi untuk menempelkan suatu pesan atau gambar agar siswa lebih memahami materi pelajaran yang diberikan oleh guru. Pada mulanya maksud dan tujuan penggunaan media papan tempel adalah untuk menempelkan catatan-catatan, mengumumkan kejadian yang akan datang, dan menempelkan peraturan-peraturan sekolah. Namun pada masa sekarang papan tempel ini telah dianggap sebagai media pendidikan yang penting dengan tujuan

¹³Ega Rima Wati, *Ragam Media Pembelajaran*, (Yogyakarta: Kata Pena, 2016), hlm.4.

untuk menyampaikan suatu pesan pada siswa melalui media tulisan atau gambar yang tertempel pada papan.¹⁴

Media papan tempel ayat al-Qur'an yang peneliti maksud yaitu media yang ditempelkan ke papan tempel dalam bentuk kertas berwarna yang bertuliskan potongan ayat surah Al-Kafirun. Kemudian, setiap satu ayat dalam kertas berwarna, kata perkata harus dipotong. Sehingga akan berbentuk kertas kotak yang bertuliskan kata dalam ayat surah Al-Kafirun yang sudah dipotong. Dengan demikian, penggunaan media papan tempel ayat al-Qur'an bertujuan untuk dapat membangkitkan motivasi dan minat siswa dalam mengikuti proses pembelajaran secara lebih fokus.

5. Keterampilan Menghafal

Keterampilan menghafal adalah reproduksi secara harfiah dan adanya skema kognitif (dalam ingatan akan tersimpan secara baik informasi yang telah diterima). Menghafal berasal dari kata "hafal" yang artinya telah masuk di ingatan, dapat mengucapkan di luar kepala (tanpa melihat buku atau catatan lain). Sedangkan menghafal artinya berusaha meresapkan ke pikiran agar selalu ingat.¹⁵

¹⁴Sri Anitah, *Media Pembelajaran*, (Surakarta: Yuma Pustaka, 2009), hlm.28.

¹⁵Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, hlm. 381

Secara istilah, terdapat beberapa pengertian menghafal menurut para ahli, di antaranya menurut Baharudin menghafal adalah menanamkan asosiasi ke dalam jiwa.¹⁶ Asosiasi yang dimaksudkan yaitu menggabungkan antara proses kemampuan berpikir, mengingat, dan melafalkan setelah adanya proses berpikir dan mengingat. Sehingga dalam menghafal dapat menyelaraskan pikiran dan ingatan ke dalam jiwa. Adapun menurut Syaiful Bahri Djamarah menghafal adalah kemampuan jiwa untuk memasukkan (*learning*), menyimpan (*retention*), dan menimbulkan kembali (*remembering*) hal-hal yang telah lampau.¹⁷

Dalam proses menghafal, ingatan memiliki peranan yang sangat penting. Ingatan (*memory*) merupakan suatu daya yang dapat menerima, menyimpan, dan memproduksi kembali kesan-kesan maupun tanggapan.¹⁸

Adapun dalam menghafal terdapat beberapa indikator yang harus dicapai. Tujuan adanya indikator keterampilan menghafal yaitu untuk mengetahui apakah hafalan yang sudah dihafal bisa dikategorikan baik dan lancar, kurang baik, atau belum lancar. Kategori tersebut bisa dilihat dari ketepatan bacaan al-Qur'an dan

¹⁶Baharudin, *Psikologi Pendidikan*, (Yogyakarta: Ar Ruzz Media, 2010), hlm.113.

¹⁷Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2008), hlm.44.

¹⁸Abu Ahmadi, Widodo Supriyanto, *Psikologi Belajar*, (Jakarta : PT Rineka Cipta, 2013), hlm. 26-27.

kelancaran hafalan al-Qur'an. Berikut ini beberapa indikator keterampilan menghafal, yaitu:

a. Ketepatan Bacaan

Bacaan al-Qur'an bisa dikategorikan baik, dapat dilihat dari ketepatan *makharijul huruf*, *shifatul huruf*, tajwid, fasih, dan tartil dalam membaca.

1) *Makharijul Huruf*

Makhraj merupakan tempat keluarnya huruf.

Makharijul Huruf menurut Imam Khalil ada 17 :¹⁹

Tabel 2.1 *Makharijul Huruf*

No.	Makhraj	Menjadi Makhrajnya Huruf
1.	Rongga mulut dan tenggorokan.	حرف مد (- ا - و - ي - ؤ)
2.	Pangkal tenggorokan (tenggorokan bagian bawah).	ء ه
3.	Tengah tenggorokan (tenggorokan bagian tengah).	ع ح
4.	Puncak tenggorokan (tenggorokan bagian atas).	غ خ
5.	Pangkal lidah mengenai langit-langit yang di atasnya.	ق
6.	Pangkal lidah yang agak ke depan mengenai langit-langit.	ك
7.	Tengah lidah dan tengah langit-langit.	ج ش ي

¹⁹Muhammad Ulinuha Arwani, *Thoriqoh Baca Tulis Al-Qur'an Yanbu'a: Makhroj dan Sifat Huruf*, (Kudus : Pondok Tahfidh Yanbu'ul Qur'an, 2010), hlm.5-6.

No.	Makhraj	Menjadi Makhrajnya Huruf
8.	Sisi kanan-kiri lidah mengenai sisi gusi geraham atas sebelah dalam.	ض
9.	Sisi lidah bagian depan mengenai gusi gigi seri pertama yang atas.	ل
10.	Ujung lidah mengenai gusi gigi seri pertama yang atas.	ن
11.	Ujung lidah agak ke dalam mengenai gusi gigi seri yang pertama.	ر
12.	Punggung ujung lidah mengenai pangkal gigi seri pertama atas sampai mengenai gusinya.	ط د ت
13.	Ujung lidah menghadap dan mendekat diantara gigi seri atas dan bawah.	ص س ز
14.	Ujung lidah dan ujung dua gigi seri pertama atas.	ظ ذ ث
15.	Bibir bawah bagian dalam mengenai ujung gigi seri atas.	ف
16.	Kedua bibir atas dan bawah.	و ب م
17.	Rongga pangkal hidung.	حرف غنّه (م ن)

2) *Shifatul Huruf*

Shifat adalah keadaan ketika membaca huruf, seperti menahan nafas, melepas suara, tebal, dan lain sebagainya.

Shifatul huruf ada 17, yaitu :²⁰

²⁰Muhammad Ulinnuha Arwani, *Thoriqoh Baca Tulis Al-Qur'an Yanbu'a: Makhroj dan Sifat Huruf*, (Kudus : Pondok Tahfidh Yanbu'ul Qur'an, 2010), hlm.35-36.

Tabel 2.2 Shifatul Huruf

No.	Shifat	Ta'rifnya	Hurufnya
1.	<i>Hams</i>	Keluar atau terlepasnya nafas	ف ح ث ه ش خ ص س ك ت
2.	<i>Jahr</i>	Tertahannya nafas	ع ظ م و ز ن ق ا ر ء ذ ي غ ض ط ل ب
3.	<i>Syiddah</i>	Tertahannya suara	ا ج د ق ط ب ك ت
4.	<i>Rokhowah</i>	Terlepasnya suara	خ ذ غ ث ح ظ ف ض ش و ص ز ي س ا ه
	<i>Bainiyyah</i>	Sifat pertengahan antara <i>syiddah</i> dan <i>rokhawah</i>	ل ن ع م ر
5.	<i>Isti'la (Tafkhim)</i>	Naiknya lidah ke langit-langit	خ ص ض غ ط ق ظ
6.	<i>Istifal (Tarqiq)</i>	Turunnya lidah dari langit-langit	ث ب ت ع ز م ن ي ج و د ح ر ف ه ا ذ س ل ش ك ا
7.	<i>Ithbaq</i>	Terkatupnya lidah pada langit-langit	ص ض ط ظ
8.	<i>Infitah</i>	Renggangnya lidah dari langit-langit	م ن ا خ ذ و ج د س ع ة ف ز ك ا
9.	<i>Idzlaq</i>	Ringan diucapkan	ف ر م ن ل ب
10.	<i>Ishmat</i>	Berat diucapkan	ج ز غ ش س ا خ ط ص د ث ق ة ا ذ و ع ظ ه ي ح ض ك

No.	<i>Shifat</i>	Ta'rifnya	Hurufnya
11.	<i>Shofir</i>	Suara tambahan yang mendesis	ص ز س
12.	<i>Qolqolah</i>	Suara tambahan yang kuat yang ke luar setelah menekan makhraj	ق ط ب ج د
13.	<i>Lain</i>	Mudah diucapkan tanpa memberatkan lidah	وَّ- َ- ِ- ِئ
14.	<i>Inhirof</i>	Condongnya huruf ke makhroj atau sifat yang lain	ل ر
15.	<i>Takrir</i>	Bergetarnya ujung lidah	ر
16.	<i>Tafasyysi</i>	Berhambur-nya angin di mulut	ش
17.	<i>Istitholah</i>	Memanjang-nya suara dalam makhroj	ض

3) *Tajwid*

Tajwid adalah suatu ilmu yang mempelajari bagaimana cara membunyikan atau mengucapkan huruf-huruf yang terdapat dalam al-Qur'an.

4) *Kefasihan*

Kefasihan dapat diukur benar atau tidaknya dalam membunyikan huruf hijaiyyah sesuai dengan *makharijul huruf*, sehingga siswa dapat membedakan bunyi bacaan yang seharusnya diucapkan secara baik dan benar. Apabila ingin

melafalkannya membutuhkan kejelian dan pemahaman sifat-sifat huruf hijaiyyah tersebut.²¹

5) Tartil

Tartil adalah membaca al-Qur'an dengan perlahan-lahan, tidak terburu-buru, dengan bacaan yang baik dan benar sesuai dengan makhraj dan sifat-sifatnya sebagaimana yang dijelaskan dalam ilmu tajwid. Allah berfirman :

وَرَتِّلِ الْقُرْآنَ تَرْتِيلاً (٤)

Dan Bacalah al-Qur'an dengan perlahan-lahan. (Q.S.Al-Muzammil/ 73: 4).²²

b. Kelancaran Hafalan

Kelancaran hafalan bisa dilihat dari seberapa lancar siswa mengingat apa yang dihafal tanpa ada satu kata dalam ayat yang terlupa dan tidak adanya kesalahan dalam harakat, serta sesuai dengan *makharijul huruf*, *shifatul huruf*, tajwid, dan beberapa komponen ketepatan dalam membaca al-Qur'an. Apabila dalam menghafal sudah tepat dalam cara membaca al-Qur'an dan hanya sedikit saja kesalahan dalam membaca atau lupa satu kata dalam ayat, hal tersebut sudah dikategorikan baik dan lancar dalam menghafal.

²¹Manna Khalil Al Qattan, *Studi-studiilmu Al-Qur'an*, Terj. Mudzakir AS, (Jakarta: Pustaka Litera Antar Nusa, 2001), cetke 6, hlm. 265.

²²Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemahan*, (Kudus: Menara Kudus, 2002), hlm.849.

Dengan demikian, berdasarkan beberapa pengertian dan pemaparan di atas, dapat disimpulkan bahwa keterampilan menghafal merupakan suatu potensi, kesanggupan seseorang dalam suatu proses memasukkan atau menyimpan informasi dengan membaca ataupun mendengar secara berulang-ulang, sehingga dapat mengingat dan memunculkan kembali hafalan di luar kepala. Dalam konteks ini, keterampilan menghafal yang peneliti maksud yaitu keterampilan menghafal al-Qur'an. Baik keseluruhan al-Qur'an maupun hanya menghafal surah Al-Kafirun.

6. Materi Surah Al-Kafirun

Surah Al-Kafirun terdiri dari 6 ayat. Arti nama surah Al-Kafirun berarti orang-orang kafir.²³ Surah Al-Kafirun turun di Mekkah sebelum Nabi Muhammad SAW hijrah ke Madinah.

قُلْ يَا أَيُّهَا الْكَافِرُونَ (١) لَا أَعْبُدُ مَا تَعْبُدُونَ (٢) وَلَا أَنْتُمْ
عَابِدُونَ مَا أَعْبُدُ (٣) وَلَا أَنَا عَابِدٌ مَّا عَبَدْتُمْ (٤) وَلَا أَنْتُمْ عَا
بِدُونَ مَا أَعْبُدُ (٥) لَكُمْ دِينُكُمْ وَليَ دِينِ (٦)

Katakanlah : Hai orang-orang kafir. Aku tidak akan menyembah apa yang kamu sembah. Dan kamu bukan penyembah Tuhan yang aku sembah. Dan aku tidak pernah menjadi penyembah apa yang kamu sembah. Dan kamu tidak pernah (pula) menjadi

²³Kementerian Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an Hadist*, (Jakarta: Kementerian Agama, 2015), hlm.42.

penyembah Tuhan yang aku sembah. Untukmu agamamu, dan untukkulah, agamaku (Q.S. al-Kafirun/109:1-6)²⁴

Pelajaran yang dapat diambil dari surah Al-Kafirun yaitu:

- a. Seseorang harus konsisten atau berpegang teguh pada keyakinan keagamaannya. Keyakinan itu harus tertanam dalam hati dan pikiran, sehingga apapun yang terjadi, keyakinan tersebut tidak boleh goyah sepanjang masa.
- b. Tidak dibenarkan mengubah, menambah, atau mengurangi praktik-praktik ibadah ritual yang diterima dari Nabi Muhammad SAW. Karena itu merupakan cara peribadatan kaum musyrik yang berbeda dengan tuntunan Nabi Muhammad SAW.
- c. Perlunya pengakuan eksistensi penganut aneka agama dan kepercayaan secara timbal balik, bukan pengakuan kebenaran ajaran atau keyakinan mereka.
- d. Islam adalah Islam, dan kekufuran adalah kekufuran, jangan paksakan pertemuannya. Dengan pengakuan eksistensi itu, masing-masing pihak dapat melaksanakan apa yang dianggapnya benar dan baik, tanpa memutlakkan pendapat kepada orang lain, tetapi sekaligus tanpa mengabaikan keyakinan masing-masing.²⁵

²⁴Pondok Pesantren Yanbu'ul Qur'an, *Al-Quddus: Al-Qur'an Terjemah Bi Rosm Utsmani*, (Kudus : CV. Mubarakatan Thoyyibah, 2014), hlm.602.

²⁵ M.Quraish Shihab, *Al-Lubab : Makna, Tujuan, dan Pelajaran dari Surah-Surah al-Qur'an*, (Tangerang : Lentera Hati, 2012), hlm.773.

B. Kajian Pustaka

Kajian pustaka merupakan kegiatan yang meliputi mencari, membaca, dan menelaah laporan-laporan penelitian dan bahan pustaka yang memuat teori-teori yang relevan dengan penelitian yang akan dilakukan. Kajian pustaka juga merupakan penjelasan tentang kajian yang relevan dengan topik yang akan dikaji peneliti. Di sini peneliti akan mendeskripsikan penelitian yang sudah dilakukan sebelumnya, yaitu:

Pertama, penelitian yang dilakukan oleh Eli Ernayanti (D31205059) Mahasiswa IAIN Sunan Ampel Surabaya Fakultas Tarbiyah Jurusan Pendidikan Agama Islam yang berjudul “Implementasi Metode *Takrir* dalam Menghafal Al-Qur’an di Pondok Pesantren Madrasatul Qur’an Tebuireng”. Dalam penelitian skripsi tersebut terdapat permasalahan mengenai beberapa keluhan dari teman-teman baik yang sedang menghafal al-Qur’an maupun yang sudah khatam al-Qur’an. Penghafal al-Qur’an merasa kesulitan dalam menghafal dan melancarkan al-Qur’an. Adanya permasalahan tersebut, penerapan metode *takrir* dalam menghafal al-Qur’an bertujuan untuk memperbaiki, menjaga hafalan yang sudah pernah dihafal agar tetap melekat dalam hati.

Penelitian tersebut menggunakan metode diskriptif kualitatif dengan pendekatan fenomenologi, teknik pengumpulan data menggunakan metode interview, observasi, dan dokumentasi. Teknik analisa data menggunakan teknik induktif,

deduktif, dan *perfective thinking*. Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa proses implementasi metode *takrir* dalam menghafal al-Qur'an di Pondok Pesantren Madrasatul Qur'an Tebuireng sudah berjalan dengan baik, hal ini berdasarkan pada adanya realita bahwa seluruh proses penerapan menghafal al-Qur'an telah dilaksanakan dengan menggunakan metode *takrir*.²⁶

Bagi peneliti, skripsi tersebut dapat menjadi pijakan dalam melakukan penelitian. Karena antara penelitian yang terdahulu dengan penelitian ini mempunyai kesamaan metode dalam menghafal al-Qur'an yaitu metode *takrir*. Meskipun terdapat perbedaan pada fokus penelitiannya, yakni penelitian yang dilakukan oleh Eli Ernayanti lebih menekankan pada proses menghafal seluruh al-Qur'an karena lokasi penelitian di pondok pesantren. Sedangkan peneliti terfokus pada menghafal surah tertentu, yaitu surah Al-Kafirun dalam proses pembelajaran materi menghafal al-Qur'an Hadist di MI Miftahul Huda Tayu.

Kedua, penelitian yang dilakukan oleh Dewi Yunita (211323802) mahasiswa UIN Ar-Raniry Banda Aceh yang berjudul "Penerapan Metode *Takrir* dalam Peningkatan Kemampuan Membaca Al-Qur'an pada Ibu-Ibu Majelis Ta'lim Gampong Suak Perbong Kecamatan Seunagan Timur Kabupaten Nagan Raya". Dalam penelitian tersebut dilatarbelakangi

²⁶Eli Ernayanti (D31205059), *Implementasi Metode Takrir dalam Menghafal Al-Qur'an di Pondok Pesantren Madrasatul Qur'an Tebuireng*, Skripsi, (Surabaya : Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Ampel, 2009).

kurangnya kemampuan membaca al-Qur'an ibu-ibu majelis ta'lim dan tidak membiasakan diri dalam mengulang-ulang bacaan al-Qur'an.

Metode yang digunakan dalam pengajian ini adalah metode *takrir* di mana ibu-ibu diharuskan mengulang-ulang bacaan al-Qur'an sesampai di rumah bukan hanya di tempat pengajian tetapi juga ketika sedang memasak, menjaga anak, dan juga setelah shalat fardhu. Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*Field Research*) yang bersifat deskriptif. Teknik pengumpulan data adalah observasi, wawancara, angket, dan dokumentasi. Adapun teknik analisis data menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif. Subyek dalam penelitian ini adalah ibu-ibu majelis ta'lim Gampong Suak Perbong Kecamatan Seunagan Timur Kabupaten Nagan Raya yang terdiri dari 24 orang ibu-ibu.

Adapun hasil penelitian yang didapat bahwa ada beberapa faktor yang menyebabkan ibu-ibu tidak mengulang bacaan al-Qur'an di antaranya faktor internal dan eksternal. Penerapan metode *takrir* mampu meningkatkan kemampuan membaca al-Qur'an ibu-ibu majelis ta'lim Gampong Suak Perbong, Kecamatan Seunagan Timur, Kabupaten Nagan Raya. Hal ini sesuai dengan persentase angket yang diperoleh yaitu ibu-ibu yang mampu membaca al-Qur'an sebanyak 6 orang (20,83%) dan

yang sangat mampu membaca al-Qur'an sebanyak 18 orang (72,56%).²⁷

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh Dewi Yunita, peneliti melihat ada keterkaitan obyek penelitian yaitu penerapan metode *takrir*. Adapun perbedaannya terdapat pada lokasi penelitian, subyek penelitian, dan fokus penelitian. Perbedaan mengenai fokus penelitian yakni, penelitian yang dilakukan Dewi Yunita penerapan metode *takrir* terhadap peningkatan kemampuan membaca al-Qur'an, sedangkan penelitian yang peneliti lakukan lebih menekankan pada keterampilan menghafal.

Ketiga, penelitian yang dilakukan oleh Chasanatul Munawarah (2811133055) mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK), Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Tulungagung yang berjudul "Pembelajaran Al-Qur'an Melalui Metode Sorogan dan *Takrir* di MTs Negeri 2 Kota Blitar". Jenis penelitian yang digunakan Chasanatul Munawarah adalah penelitian kualitatif deskriptif.

Pada penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara mendalam dan dokumentasi. Sedangkan analisis data yang digunakan adalah

²⁷ Dewi Yunita (211323802), *Penerapan Metode Takrir dalam Peningkatan Kemampuan Membaca Al-Qur'an pada Ibu-Ibu Majelis Ta'lim Gampong Suak Perbong Kecamatan Seunagan Timur Kabupaten Nagan Raya*, Skripsi, (Banda Aceh : Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Ar-Raniry, 2017).

teori dari Miles dan Huberman yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Penelitian ini juga melakukan pengecekan keabsahan data dengan perpanjangan keikutsertaan, ketekunan pengamatan, serta triangulasi sumber dan teknik.²⁸

Pada penelitian yang dilakukan oleh Chasanatul Munawarah menggunakan metode sama dengan penelitian yang akan peneliti lakukan, yaitu metode *takrir*. Dalam penelitiannya, pembelajaran menghafal al-Qur'an melalui metode *takrir* bertujuan untuk memudahkan hafalan yang lebih penting untuk menjaga dan mempertahankan hafalan yang sudah dimiliki seorang menghafal al-Qur'an. adapun perbedaannya yaitu mengenai jenis penelitian yang digunakan, lokasi, waktu dan tempat penelitian.

Keempat, penelitian yang dilakukan oleh Yunita Ilmasari (11103241010) mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta yang berjudul "Pengaruh Media Papan Tempel terhadap Kemampuan Penguasaan Kosakata pada Anak Autis Kelas VI di SLB Dharma Bhakti Piyungan Bantul Yogyakarta". Dalam penelitian tersebut pengaruh media papan tempel dapat dilihat dari berkurangnya frekuensi kesalahan pada tes kemampuan penguasaan kosakata setelah diberikan intervensi.

²⁸Chasanatul Munawarah (11103241010), *Pembelajaran Al-Qur'an Melalui Metode Sorogan dan Takrir di MTs Negeri 2 Kota Blitar*, Skripsi, (Tulungagung :Institut Agama Islam Negeri Tulungagung,2017).

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian kuasi eksperimen. Desain eksperimen yang digunakan adalah *single subject research* (SSR) dengan metode A-B-A'. Subjek penelitian merupakan satu siswa autis kelas VI. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode tes dan observasi. Instrumen pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah instrumen tes. Data yang diperoleh dianalisis menggunakan statistik deskriptif yang ditampilkan dalam bentuk tabel dan grafik.²⁹

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh Yunita Ilmasari, peneliti melihat ada keterkaitan obyek penelitian yaitu penggunaan media papan tempel. Adapun perbedaannya terdapat pada lokasi penelitian, subyek penelitian, dan fokus penelitian. Perbedaan mengenai fokus penelitian yakni, penelitian yang dilakukan Yunita Ilmasari penggunaan media papan tempel terhadap peningkatan kemampuan penguasaan kosa, sedangkan penelitian yang peneliti lakukan lebih menekankan pada keterampilan menghafal dengan berbantu media papan tempel ayat al-Qur'an.

²⁹Yunita Ilmasari (11103241010), *Pengaruh Penggunaan Media Papan Tempel terhadap Kemampuan Penguasaan Kosakata pada Anak Autis Kelas VI di SLB Dharma Bhakti Piyungan Bantul*, Skripsi, (Yogyakarta : Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta, 2015).

C. Rumusan Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban yang masih bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian sampai terbukti melalui data yang terkumpul.³⁰ Hipotesis juga merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, di mana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Maksud dari jawaban sementara itu dikarenakan jawaban yang diberikan masih didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang dapat diperoleh dari pengumpulan data.³¹ Dengan demikian, hipotesis juga dapat dinyatakan sebagai jawaban teoritis terhadap rumusan masalah penelitian, belum jawaban yang empirik dengan dukungan adanya data.

Adapun hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini berdasarkan dari kerangka teoritik dan kajian pustaka di atas yaitu penggunaan metode *takrir* berbantu media papan tempel ayat al-Qur'an efektif secara signifikan terhadap keterampilan menghafal surah Al-Kafirun pada siswa kelas II MI Miftahul Huda Tayu Pati tahun pelajaran 2018/2019.

³⁰Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta :Rineka Cipta, 2006), hlm.71.

³¹Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm.96

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*) dengan menggunakan metode penelitian kuantitatif, yaitu suatu proses penelitian untuk menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat untuk menemukan keterangan apa yang ingin diketahui.¹ Ketika data penelitian sudah terkumpul, kemudian dianalisis dengan menggunakan teknik analisis statistik.

Penelitian kuantitatif dapat pula diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.²

Adapun jenis penelitian yang peneliti gunakan dalam penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan tipe eksperimen. Metode penelitian eksperimen dapat didefinisikan sebagai metode yang dijalankan dengan menggunakan suatu

¹Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hlm.12.

²Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm. 14.

perlakuan (*treatment*) tertentu pada sekelompok orang atau kelompok, kemudian hasil perlakuan tersebut dievaluasi.³

Desain eksperimen yang peneliti gunakan yaitu *pretest-posttest control grup design*. *Pretest-posttest control design* merupakan design eksperimen dengan melihat perbedaan *pre-test* maupun *post-test* antara kelas kontrol dengan kelas eksperimen. Adapun desain pola eksperimen adalah sebagai berikut:⁴

R ₁	X	O ₁
R ₂		O ₂

Keterangan :

R₁ = *Random* (keadaan awal kelompok eksperimen)

R₂ = *Random* (keadaan awal kelompok kontrol)

X = *Treatment* (perlakuan)

O₁ = Pengaruh diberikannya *treatment*

O₂ = Pengaruh tidak diberikannya *treatment*

Dalam bentuk ini terdapat dua kelompok yang akan diteliti. Kelompok pertama yaitu kelompok eksperimen yang diberi perlakuan metode *takrir* berbantu media papan tempel ayat al-Qur'an, dan kelompok kedua yaitu kelompok kontrol yang diberi perlakuan metode pembelajaran konvensional (tidak

³Deni Darmawan, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Bandung, Remaja Rosdakarya, 2013), hlm. 237.

⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, hlm. 112

menggunakan metode *takrir* berbantu media papan tempel ayat al-Qur'an).

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Pengambilan data dalam penelitian ini, peneliti mengambil tempat dan waktu sebagai berikut :

1. Tempat penelitian

Pada penelitian yang akan peneliti lakukan dibutuhkan data. Dengan demikian, untuk memperoleh data dalam penelitian maka peneliti akan melaksanakan penelitian di kelas II Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Huda Tayu Tahun Pelajaran 2018/2019.

2. Waktu Penelitian

Adapun waktu pelaksanaan penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 16 Juli 2018 sampai 20 Agustus 2018 tahun pelajaran 2018/2019.

C. Populasi Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya.⁵ Dengan kata lain, populasi adalah keseluruhan jumlah (subjek) atau sumber data penelitian.

⁵Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, R&D*, hlm.117.

Menurut Suharsimi Arikunto populasi adalah keseluruhan subyek penelitian. Beliau memberikan pedoman apabila subjek penelitian kurang dari 100, maka lebih baik melakukan penelitian pada semua subjek sehingga disebut dengan penelitian populasi.

Adapun populasi yang akan peneliti gunakan untuk penelitian adalah seluruh siswa kelas II A sebagai kelas eksperimen yang berjumlah 36 peserta didik dan kelas II B sebagai kelas kontrol berjumlah 35 peserta didik. Jadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas II MI Miftahul Huda Tayu Pati berjumlah 71 peserta didik. Karena subjek penelitian kurang dari 100, maka seluruh peserta didik menjadi subjek penelitian sehingga disebut penelitian populasi.

D. Variabel dan Indikator Penelitian

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.⁶ Variabel juga dapat diartikan sebagai segala sesuatu yang akan menjadi obyek pengamatan penelitian.⁷ Adapun variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

⁶Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, R&D*, hlm.38.

⁷Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada,2003), hlm.25.

1. Variabel Bebas (*independent variable*)

Variabel bebas (X) merupakan variabel yang tidak tergantung oleh variabel lain. Variabel bebas ini yang mempengaruhi variabel lain atau bisa dikatakan jika variabel bebas dapat menjadi sebab timbulnya variabel terikat. Dalam penelitian yang akan peneliti lakukan, variabel bebasnya (variabel X) yaitu metode *takrir* berbantu media papan tempel ayat al-Qur'an. Variabel X ini bisa berpengaruh atau mempengaruhi variabel lain, dengan indikator sebagai berikut:

- a. Mencontohkan bacaan surah Al-Kafirun, kemudian siswa menirukan secara bersama-sama.
- b. Menghafal surah Al-Kafirun dengan metode *takrir* (mengulang-ulang) berbantu media papan tempel ayat al-Qur'an.
- c. *Takrir* (Mengulang-ulang) hafalan surah Al-Kafirun dengan berbantu media papan tempel ayat al-Qur'an.

2. Variabel Terikat

Variabel terikat (Y) merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (X).⁸ Dalam penelitian ini variabel terikatnya yaitu keterampilan menghafal surah Al-Kafirun pada mata pelajaran al-Qur'an Hadist kelas II, dengan indikator sebagai berikut :

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, R&D*, hlm.39.

- a. Berupaya untuk bersungguh-sungguh dalam menghafal surah Al-Kafirun.
- b. Berupaya menanamkan nilai-nilai kandungan isi Al-Kafirun dengan memiliki sikap yang baik dan santun.
- c. Membaca dengan tartil, fasih sesuai dengan *makharijul huruf, shifatul huruf*, dan kaidah tajwid.

E. Teknik Pengumpulan data Penelitian

Pengumpulan data penelitian tidak boleh dilakukan secara sembarangan. Pengumpulan data dilakukan juga untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan dalam rangka mencapai tujuan penelitian. Terdapat teknik pengumpulan data yang harus dilakukan. Tujuan dari adanya teknik pengumpulan data yaitu supaya mendapatkan data yang valid, sehingga hasil penelitian tidak diragukan kebenarannya. Adapun teknik pengumpulan data yang akan peneliti gunakan untuk memperoleh data adalah sebagai berikut :

1. Tes

Tes adalah alat atau prosedur yang dipergunakan dalam rangka pengukuran dan penilaian. Tes yang digunakan adalah tes obyektif dan tes subyektif dengan teknik lisan. Tes ini digunakan untuk mengukur keterampilan siswa dalam menghafal Surah Al-Kafirun. Adapun untuk mengetahui seberapa lancar dan bagus hafalan siswa, bisa menggunakan teknik unjuk kerja dan menggunakan daftar penilaian sebagai

instrumennya. Berikut ini pedoman penskoran dalam menghafal⁹ :

a. Komponen kelancaran menghafal :

90-100 = lancar

70-89 = kurang lancar

50-69 = tidak lancar

0 = tidak mampu menghafal

b. Komponen kesesuaian makhraj :

90-100 = fasih

70-89 = kurang fasih

50-69 = tidak fasih

0 = tidak mampu menghafal

c. Komponen menghafal dengan tajwid :

90-100 = sesuai kaidah tajwid sesuai kaidah tajwid

79-89 = kaidah tajwid tidak sempurna

50-69 = banyak terjadi kesalahan penerapan kaidah tajwid

0 = sama sekali tidak bisa menerapkan kaidah tajwid

Nilai total kemampuan = (A+B+C) : 3

Nilai : <60 = kurang

60-69 = cukup

70-89 = baik

90-100 = sangat baik

⁹Ahmad Lutfi, *Pembelajaran Al-Qur'an dan Hadist*, (Jakarta : Departemen Agama Republik Indonesia, 2009), hlm.187.

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah data yang diperoleh dari tempat penelitian, meliputi buku-buku yang relevan, peraturan-peraturan, laporan kegiatan, foto-foto, dan data penelitian yang relevan.¹⁰

Metode dokumentasi ini digunakan untuk menghimpun data yang berkaitan dengan profil maupun keadaan madrasah, dokumentasi dalam pembelajaran dan data yang dibutuhkan lainnya.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah langkah yang paling menentukan dalam penelitian karena analisis data berfungsi untuk menyimpan hasil penelitian dan diarahkan untuk menjawab rumusan masalah atau menguji hipotesis yang telah dirumuskan dengan metode statistik yang telah tersedia.¹¹ Adapun teknik analisis data itu sendiri merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul.¹²

Analisis data juga dapat diartikan sebagai upaya mengolah data menjadi informasi, sehingga karakteristik atau sifat-sifat data

¹⁰Sudaryono, dkk., *Pengembangan Instrumen Penelitian Pendidikan*, (Yogyakarta : Graha Ilmu, 2013), hlm.41.

¹¹Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, R&D*, hlm.333.

¹²Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, R&D*, hlm.207.

tersebut dapat dengan mudah dipahami dan bermanfaat untuk menjawab masalah-masalah yang berkaitan dengan penelitian. Terdapat beberapa langkah dalam melakukan analisis data, yaitu :

1. Analisis Data Awal

Sebelum peneliti menentukan teknik analisis statistik yang digunakan, terlebih dahulu peneliti memeriksa keabsahan sampel. Cara yang digunakan untuk memeriksa keabsahan sampel tersebut adalah sebagai berikut :

a. Uji Normalitas

Uji normalitas data dilakukan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh berdistribusi normal atau tidak. Untuk mengetahui distribusi data yang diperoleh, dilakukan uji *chi kuadrat*. Adapun langkah-langkah yang diperlukan untuk menguji normalitas adalah:

- 1) Menentukan rentang (R), yaitu data terbesar dikurangi data terkecil.
- 2) Menentukan banyak kelas interval (*k*), dengan rumus $k = 1 + (3,3) \log n$, menentukan panjang interval (P), dengan rumus:

$$\text{Interval} = \frac{\text{data terbesar} - \text{data terkecil}}{\text{Banyak kelas interval}}$$

- 3) Membuat tabel distribusi frekuensi
- 4) Menentukan batas kelas (bk) dari masing-masing kelas interval
- 5) Menghitung rata-rata (\bar{x}) dengan rumus: $\bar{x} = \frac{\sum x_i}{n}$

6) Menghitung nilai Z, dengan rumus: $z_i = \frac{x_i - \bar{x}}{s}$

x_i = batas kelas

\bar{x} = rata-rata

s = standar deviasi

7) Menghitung luas daerah tiap kelas interval.

Luas daerah = $P(Z_1) - P(Z_2)$

$P(Z_i)$ = Nilai Z_i pada tabel luas di bawah lengkung kurva dari 0 s/d Z

8) Menghitung frekuensi yang diharapkan (O_i) dengan cara mengalihkan besarnya ukuran sampel dengan peluang atau luas daerah di bawah kurva normal untuk interval yang bersangkutan.

9) Menghitung statistik Chi Kuadrat dengan rumus sebagai

berikut: $\chi^2 = \sum_{i=1}^k \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$

χ^2 = Chi Kuadrat

O_i = Frekuensi yang diperoleh dari data penelitian

E_i = Frekuensi yang diharapkan

k = banyaknya kelas interval

Membandingkan nilai $\chi^2_{\text{hitung}} < \chi^2_{\text{tabel}}$ dengan kriteria perhitungan: jika $\chi^2_{\text{hitung}} < \chi^2_{\text{tabel}}$, maka H_0 diterima artinya populasi berdistribusi normal, jika $\chi^2_{\text{hitung}} > \chi^2_{\text{tabel}}$, maka H_0 ditolak artinya populasi tidak berdistribusi normal.¹³

¹³Sudjana, *Metoda Statistika*, (Bandung: Tarsito, 2011), hlm. 273.

b. Uji Homogenitas

Uji Analisis tahap Awal ini bertujuan untuk mengetahui kondisi awal kelas eksperimen dan kelas kontrol sebelum mendapatkan perlakuan yang berbeda. Oleh karena itu, peneliti menggunakan nilai semester ganjil untuk diuji homogenitasnya. Homogenitas merupakan kesamaan variansi antar kelompok yang ingin dibandingkan, dimana kelompok itu berawal dari kelompok yang sama. Hipotesisi yang digunakan dalam uji homogenitas adalah sebagai berikut:¹⁴

$H_0: \sigma_1^2 = \sigma_2^2$ (kedua kelompok sampel mempunyai varians sama)

$H_i: \sigma_1^2 \neq \sigma_2^2$ (kedua kelompok sampel mempunyai varians tidak sama)

Rumus untuk menguji kesamaan dua varians:

$$F_{hitung} = \frac{\text{Variansterbesar}}{\text{variansterkecil}}$$

Dengan taraf signifikan 5 %. Kriteria pengujian H_0 diterima jika $F_{hitung} < F_{tabel}$. Berarti kedua kelompok tersebut mempunyai varians yang sama atau dikatakan homogen.

¹⁴Sudjana, *Metode Statistika*, (Bandung: Tarsito, 2005), hlm. 250.

c. Uji Kesamaan Dua Rata-Rata

Uji kesamaan rata-rata ini bertujuan untuk mengetahui apakah kelas eksperimen dan kelas kontrol memiliki perbedaan atau tidak. Jika kedua kelas memiliki rata-rata yang sama maka kelas tersebut mempunyai kondisi yang sama. Hipotesis yang diuji adalah:

$$H_o : \mu_1 = \mu_2$$

$$H_a : \mu_1 \neq \mu_2$$

Keterangan:

μ_1 = rata-rata keterampilan menghafal surah Al-Kafirun kelas II yang menggunakan metode *takrir* berbantu media papan tempel ayat al-Qur'an.

μ_2 = rata-rata keterampilan menghafal surah Al-Kafirun kelas II yang menggunakan metode ceramah.

Hipotesis yang telah dibuat kemudian diuji signifikannya dengan analisis uji-t. rumus t-tes (*separated varians*) adalah:¹⁵

$$t = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{\sqrt{\frac{s_1^2}{n_1} + \frac{s_2^2}{n_2}}}$$
$$s^2 = \frac{(n_2 - 1) s_1^2 + (n_2 - 1) s_2^2}{n_1 + n_2 - 2}$$

¹⁵ Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, (Bandung : Penerbit Alfabeta, 2014), hlm. 138.

Keterangan:

$\bar{\chi}_1$ = skor rata-rata dari kelompok eksperimen

$\bar{\chi}_2$ = skor rata-rata dari kelompok kontrol

n_1 = banyaknya subjek dalam kelompok eksperimen

n_2 = banyaknya subjek dalam kelompok kontrol

s_1^2 = varians kelompok eksperimen

s_2^2 = varians kelompok kontrol

s^2 = varians gabungan.

2. Analisis Data Akhir

Metode untuk menganalisis data akhir setelah diberi perlakuan adalah sebagai berikut:

a. Uji Normalitas Data

Uji normalitas data dilakukan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh berdistribusi normal atau tidak. Untuk mengetahui distribusi data yang diperoleh, dilakukan uji *chi kuadrat*. Adapun langkah-langkah pengujian hipotesis sama dengan langkah-langkah uji normalitas pada analisis data tahap awal, yaitu dengan menggunakan rumus *Chi Kuadrat*.

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui kedua kelas mempunyai varian yang sama atau tidak. Jika kedua kelompok mempunyai varian yang sama maka kelas tersebut dikatakan homogen. Adapun langkah-langkah

pengujian hipotesis sama dengan langkah-langkah uji homogenitas tahap awal.

$$F = \frac{\text{varian terbesar}}{\text{varian terkecil}}$$

Apabila $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$ maka data berdistribusi homogen.

c. Uji Perbedaan Rata-Rata

Uji perbedaan dua rata-rata pada tahap akhir digunakan untuk menguji apakah ada perbedaan rata-rata antara kelas eksperimen dan kelas kontrol setelah mendapatkan perlakuan yang berbeda. Adapun langkah-langkah uji perbedaan dua rata-rata adalah sebagai berikut:

1) Menentukan rumus hipotesisnya yaitu:

$$H_0 : \mu_1 \leq \mu_2$$

$$H_a : \mu_1 > \mu_2$$

Keterangan:

μ_1 = rata-rata hasil belajar kelompok eksperimen

μ_2 = rata-rata hasil kelompok kontrol

Rumus yang digunakan untuk menguji kesamaan dua rata-rata adalah uji dua pihak.

2) Menentukan α

Taraf signifikan (α) yaitu dipakai untuk penelitian ini adalah 5% dengan peluang $(1 - \alpha)$ dan derajat kebebasan $dk = (n_1 + n_2 - 2)$

3) Menentukan kriteria pengujian hipotesis

$H_0 : \mu_1 = \mu_2$ diterima apabila $-t_{tabel} < t_{hitung} < t_{tabel}$

$H_1 : \mu_1 \neq \mu_2$ diterima bila untuk harga t lainnya

4) Menentukan statistik hitung

Apabila jumlah anggota sampel sama $n_1 = n_2$ dan varians homogen ($\sigma_1^2 = \sigma_2^2$), maka rumus yang digunakan adalah:

$$t = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{s \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}} \text{ dengan,}$$

$$S^2 = \frac{(n_1 - 1)S_1^2 + (n_2 - 1)S_2^2}{n_1 + n_2 - 2}$$

Keterangan:

\bar{x}_1 = skor rata-rata dari kelas eksperimen

\bar{x}_2 = skor rata-rata dari kelas control

S^2 = varians gabungan

S_1^2 = varians kelas eksperimen

S_2^2 = varians kelas control

n_1 = banyaknya subyek kelas eksperimen

n_2 = banyaknya subyek kelas control

5) Menarik kesimpulan yaitu jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima

d. Uji Gain

Gain adalah selisih nilai *post-test* dan *pre-test*, gain menunjukkan peningkatan pemahaman atau penguasaan konsep peserta didik setelah pembelajaran dilakukan oleh

guru. Gain yang dinormalisasi (N-gain) dapat dihitung dengan persamaan:

$$g = \frac{S_{posttest} - S_{pretest}}{S_{maksimum} - S_{pretest}}$$

Keterangan :

g = gain yang dinormalisasi (N-gain)

$S_{maksimum}$ = skor maksimum dari tes awal dan tes akhir

$S_{pretest}$ = skor tes awal

$S_{posttest}$ = skor tes akhir

Kriteria gain yang dinormalisasikan (N-gain) sebagai berikut:

$g \geq 0,7$ = tinggi

$0,7 > g \geq 0,3$ = sedang

$g < 0,3$ = rendah.

BAB IV

DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA

A. Deskripsi Data Hasil Penelitian

Berdasarkan penelitian yang dilakukan peneliti di kelas II Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Huda Tayu, mengenai metode *takrir* berbantu media papan tempel ayat al-Qur'an terhadap kemampuan menghafal surah al-Kafirun telah dianalisis dengan menggunakan metode penelitian kuantitatif tipe eksperimen. Adapun desain eksperimen yang peneliti gunakan yaitu *pretest-posttest control group design*. Terdapat dua variabel dalam penelitian yang diteliti, yaitu metode *takrir* berbantu media papan tempel ayat al-Qur'an (variabel X) dan keterampilan menghafal surah Al-Kafirun pada mata pelajaran al-Qur'an Hadist (variabel Y) kelas II MI Miftahul Huda Tayu Pati.

Adapun waktu kegiatan penelitian dilaksanakan pada tanggal 16 Juli sampai 20 Agustus 2018. Populasi yang akan peneliti gunakan untuk penelitian adalah seluruh kelas II yang terdiri dari dua kelas, yaitu kelas II A berjumlah 36 siswa dan kelas II B berjumlah 35 siswa.

Pada kelas eksperimen pembelajarannya diberikan perlakuan (*treatment*) berupa penggunaan metode *takrir* berbantu media papan tempel ayat al-Qur'an, sedangkan pada kelas kontrol pembelajarannya menggunakan metode konvensional. Metode konvensional yang dimaksud tersebut merupakan metode pembelajaran tradisional atau bisa disebut juga dengan metode

ceramah. Kelas eksperimen dan kelas kontrol harus mempunyai kemampuan yang sama sebelum kelas eksperimen dan kelas kontrol diberikan perlakuan. Hal tersebut bertujuan untuk mengetahui bahwa tidak ada perbedaan kemampuan awal yang signifikan. Oleh karena itu, dilakukan uji normalitas dan uji homogenitas.

Untuk mengetahui pengujian normalitas dan homogenitas dapat diambil dari nilai *pre-test*. Hasil *pre-test* diperoleh dari nilai rata-rata kelas eksperimen yaitu 62,92 dengan jumlah 36 peserta didik. Sedangkan nilai rata-rata untuk kelas kontrol yaitu 64,83 dengan jumlah 35 peserta didik. Hasil uji dari kelas eksperimen dan kelas kontrol tersebut menunjukkan bahwa kedua sampel berawal dari kemampuan yang relatif sama.

Setelah diberikan perlakuan (*treatment*) pada kelas eksperimen dengan menggunakan metode *takrir* berbantu media papan tempel ayat al-Qur'an diperoleh nilai rata-rata yaitu 80,69 dengan jumlah 36 peserta didik. Sedangkan nilai rata-rata untuk kelas kontrol dengan menggunakan metode konvensional yaitu 73,94 dengan jumlah 35 peserta didik. Daftar nilai *pre-test* dan *post-test* dapat dilihat di lampiran 7 dan 8.

B. Analisis Data Hasil Penelitian

1. Analisis Data Awal

Analisis data awal merupakan analisis data yang bertujuan untuk mengetahui keadaan awal kelas eksperimen dan kelas kontrol sebelum mendapat perlakuan (*treatment*). Data yang

digunakan pada analisis data tahap awal adalah nilai *pre-test* peserta didik kelas II A dan II B di MI Miftahul Huda Tayu Pati.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah hasil data berdistribusi normal atau tidak. Pengujian normalitas data dengan menggunakan rumus *Chi Kuadrat*.

Tabel 4.1 Daftar Chi Kuadrat Data Nilai Awal (*Pre-test*)

No	Kelas	Kemampuan	χ^2_{hitung}	χ^2_{tabel}	Ket.
1.	II A (Eksperimen)	Nilai Awal	10,0199	11,070	Normal
2.	II B (Kontrol)	Nilai Awal	5,0024	11,070	Normal

Berdasarkan perhitungan uji normalitas diperoleh untuk kelas eksperimen $\chi^2_{hitung} = 10,0199$ untuk kelas kontrol $\chi^2_{hitung} = 5,0024$ dan dengan $\alpha = 5\%$ dan $dk = 6-1 = 5$ diperoleh $\chi^2_{tabel} = 11,070$, maka dapat dikatakan bahwa kelas eksperimen dan kelas kontrol berdistribusi normal karena $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$. Perhitungan lebih jelas lihat pada lampiran 11 dan 12.

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk memperoleh asumsi bahwa sampel penelitian berawal dari kondisi yang sama atau homogen.

Membandingkan F_{hitung} di mana $\alpha = 5\%$ ($nb-1$) ($nk-1$). Apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$. maka data berdistribusi homogen. Adapun hasil perhitungan nilai awal adalah sebagai berikut :

Tabel 4.2 Data Hasil Uji Homogenitas Awal

No.	Kelas	F_{hitung}	$F_{tabel.}$	Kriteria
1.	II A (Eksperimen)	1,46	1,77	Homogen
2.	II B (Kontrol)			

Perhitungan lebih jelasnya dapat dilihat pada lampiran 13.

c. Uji Kesamaan Rata-Rata Awal

Uji kesamaan dua rata-rata digunakan untuk mengetahui apakah kelas eksperimen dan kelas kontrol mempunyai rata-rata yang tidak berbeda. Pada tahap awal ini, rata-rata kedua kelas dikatakan tidak berbeda apabila $t_{hitung} < t_{tabel.}$. Dengan taraf signifikan $\alpha = 5\%$ dk = 36 + 35 - 2 = 69. Diperoleh $t_{tabel.} = 1,995$ dari perhitungan diperoleh $t_{hitung} = -1,215$ dan karena $t_{hitung} < t_{tabel.}$, maka dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak yang berarti bahwa tidak ada perbedaan rata-rata nilai belajar *pre-test* eksperimen dan control.

Tabel 4.3 Daftar Uji Kesamaan Dua Rata-Rata

Kelas	Eksperimen	Kontrol
Jumlah	2265	2269
N	36	35
X	62,92	64,83
Varians (S^2)	52,02	35,68
Standart deviasi (S)	7,21	5,97

Perhitungan lebih jelasnya dapat dilihat pada lampiran 14.

2. Analisis Data Akhir

Analisis data akhir ini digunakan untuk menguji hipotesis yang diajukan, yaitu untuk menguji keefektifan metode *takrir* berbantu media papan tempel ayat al-Qur'an pada kelas eksperimen dibandingkan dengan kelas kontrol yang menggunakan metode konvensional. Analisis tahap akhir ini meliputi uji normalitas, uji homogenitas, dan uji perbedaan rata-rata akhir.

a. Uji Normalitas Akhir

Uji normalitas akhir dilakukan untuk mengetahui kenormalan data setelah adanya perlakuan (*treatment*). Rumus yang digunakan adalah *Chi Kuadrat*.

Tabel 4.4 Daftar Chi Kuadrat Data Nilai Akhir (*Post-test*)

No	Kelas	Kemampuan	χ^2_{hitung}	χ^2_{tabel}	Ket.
1.	II A (Eksperimen)	Nilai Akhir	5,9842	11,070	Normal
2.	II B (Kontrol)	Nilai Akhir	2,8681	11,070	Normal

Berdasarkan perhitungan uji normalitas diperoleh untuk kelas eksperimen $\chi^2_{hitung} = 5,9842$ untuk kelas kontrol $\chi^2_{hitung} = 2,8681$ dan dengan $\alpha = 5\%$ dan $dk = 6-1 = 5$ diperoleh $\chi^2_{tabel} = 11,070$, maka dapat dikatakan bahwa kelas eksperimen dan kelas kontrol berdistribusi normal karena $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$. Perhitungan lebih jelasnya dapat dilihat pada lampiran 15 dan 16.

b. Uji Homogenitas Akhir

Uji homogenitas bertujuan untuk mengetahui apakah data akhir homogen atau tidak dengan menggunakan nilai *post-test* peserta didik kelas II A dan II B MI Miftahul Huda Tayu Pati.

Tabel 4.2 Data Hasil Uji Homogenitas Akhir

No.	Kelas	F_{hitung}	$F_{tabel.}$	Kriteria
1.	II A (Eksperimen)	1,42	1,77	Homogen
2.	II B (Kontrol)			

Perhitungan lebih jelasnya dapat dilihat pada lampiran 17.

c. Uji Perbedaan Rata-Rata Akhir

Pada tahap akhir ini, rata-rata kedua kelas dikatakan berbeda dengan perhitungan yang diperoleh $t_{hitung} = 5,697$ Dengan taraf signifikan $\alpha = 5\%$ $dk = 36 + 35 - 2 = 69$. Diperoleh $t_{tabel.} = 1,667$ dan karena $t_{hitung} > t_{tabel.}$, maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti bahwa terdapat perbedaan rata-rata dari nilai hasil belajar *post-test* eksperimen dan kontrol.

Tabel 4.4 Daftar Uji Perbedaan Dua Rata-Rata

Kelas	Eksperimen	Kontrol
Jumlah	2905	2588
N	36	35
X	80,69	73,94
Varians (S^2)	20,62	29,35
Standart deviasi (S)	4,54	5,42

Perhitungan lebih jelasnya dapat dilihat pada lampiran 18.

d. Uji Gain

Berdasarkan perhitungan pada lampiran 19. Maka diperoleh data hasil uji gain pada tabel 4.7 sebagai berikut:

Tabel 4.7 Hasil Perhitungan N-Gain

Kelas	Eksperimen
Spretest	62,92
Spostest	80,69
N-Gain	0,47
Kriteria	sedang

Berdasarkan data tersebut, hasil perhitungan pada kelas eksperimen diperoleh rata-rata pretest sebesar 62,92 dan rata-rata posttest sebesar 80,69 sehingga diperoleh gain 0,47 yang memiliki peningkatan hasil belajar kategori sedang.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian yang peneliti lakukan menggunakan metode penelitian kuantitatif tipe eksperimen dengan desain eksperimen yang peneliti gunakan yaitu *pretest-posttest control group design*. Maka sebelum pembelajaran menggunakan metode *takrir* berbantu media papan tempel ayat al-Qur'an pada kelas eksperimen dan metode konvensional pada kelas kontrol. Terlebih dahulu dilakukan *pre-test* di kelas II A sebagai kelas eksperimen dan II B sebagai kelas kontrol. Adapun *pre-test* yang diberikan kepada kelas II A dan II B yaitu mengenai materi menghafal surah

Al-Kafirun. Tujuan diadakannya *pre-test* adalah untuk mengetahui kondisi awal kedua kelas tersebut sebelum memperoleh pembelajaran.

Ketuntasan belajar berdasarkan hasil nilai *pre-test* dapat diketahui bahwa kelas II A sebagai kelas eksperimen rata-rata nilai dari total 36 peserta didik yang mengikuti tes yaitu 62,92. Sedangkan untuk kelas II B sebagai kelas kontrol rata-rata nilai dari total 35 peserta didik yang mengikuti tes yaitu 64,83. Hasil nilai *pre-test* tersebut digunakan untuk menganalisis data tahap awal dengan menggunakan tiga uji statistik yaitu uji normalitas, uji homogenitas, dan uji kesamaan dua rata-rata. Adanya analisis data tahap awal menunjukkan bahwa objek yang akan diteliti merupakan objek yang secara statistik sah dijadikan sebagai objek penelitian.

Berdasarkan analisis data awal melalui uji normalitas bertujuan untuk mengetahui data berdistribusi normal atau tidak dengan menggunakan rumus *chi kuadrat*. Berdasarkan uji normalitas yang telah peneliti lakukan menunjukkan bahwa data berdistribusi normal karena $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$. Hal tersebut dapat dilihat dari perhitungan normalitas yang diperoleh yaitu untuk kelas eksperimen $\chi^2_{hitung} = 10,0199$ untuk kelas kontrol $\chi^2_{hitung} = 5,0024$ dan dengan $\alpha = 5\%$ dan $dk = 6-1 = 5$ diperoleh $\chi^2_{tabel} = 11,070$.

Adapun analisis data awal melalui uji homogenitas menunjukkan bahwa $F_{hitung} < F_{tabel}$ yang berarti bahwa data

berdistribusi homogen. Perhitungan homogenitas dapat dilihat dari $F_{hitung} = 1,46$ dan $F_{tabel} = 1,77$. Berdasarkan perhitungan homogenitas tersebut, dapat disimpulkan bahwa kelas eksperimen dan kelas kontrol mempunyai varians yang sama (homogen) dan dapat diberikan perlakuan (*treatment*) yang berbeda.

Berdasarkan nilai *pre-test* diperoleh rata-rata nilai hasil belajar kelas eksperimen (II A) yaitu 62,92 dengan standar deviasi 7,21. Sementara rata-rata nilai hasil belajar kelas kontrol (II B) 64,83 dengan standar deviasi 5,97. Analisis *uji-t* pada tahap awal ini, rata-rata kedua kelas dikatakan tidak berbeda apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$. Dengan taraf signifikan $\alpha = 5\%$ dk = $36 + 35 - 2 = 69$. Diperoleh $t_{tabel} = 1,995$ dari perhitungan diperoleh $t_{hitung} = -1,215$ dan karena $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak yang berarti bahwa tidak ada perbedaan rata-rata nilai belajar *pre-test* eksperimen dan kontrol.

Adapun untuk menganalisis data tahap akhir juga menggunakan tiga uji statistik berupa uji normalitas, uji homogenitas, dan uji perbedaan rata-rata. Analisis data tahap akhir menggunakan nilai *post-test* dari kelas eksperimen (II A) dan kelas kontrol (II B). Nilai *post-test* berasal dari hasil belajar kelas eksperimen (II A) dan kelas kontrol (II B) yang mendapat perlakuan berbeda. Pada kelas eksperimen (II A) dalam pembelajarannya mendapatkan perlakuan berupa penerapan metode *takrir* berbantu media papan tempel ayat al-Qur'an dengan jumlah 36 peserta didik. Sedangkan kelas kontrol (II B) dalam

pembelajarannya mendapatkan perlakuan berupa penerapan metode konvensional dengan jumlah 35 peserta didik.

Pembelajaran al-Qur'an hadist materi menghafal surah Al-Kafirun pada kelas eksperimen (II A) diberikan perlakuan metode takrir berbantu media papan tempel ayat al-Qur'an. Dalam proses pembelajaran tersebut, guru menjelaskan materi surah Al-Kafirun kemudian mengajarkan metode *takrir* berbantu media papan tempel ayat al-Qur'an dalam menghafal surah Al-Kafirun. Dalam penerapan metode *takrir*, guru meminta peserta didik untuk mengulang-ulang ayat per ayat surah Al-Kafirun dengan bantuan media papan tempel ayat al-Qur'an. Setiap melafalkan ayat pertama dan seterusnya terdapat pengulangan sejumlah potongan ayat per ayat yang ditempelkan guru ke papan tempel. Selain itu, dalam proses pembelajaran tersebut guru juga dapat meminta peserta didik untuk menyusun urutan ayat dan menempel kembali potongan ayat surah Al-Kafirun di papan tempel.

Adapun pada kelas kontrol (II B) pembelajaran al-Qur'an hadist materi menghafal surah Al-Kafirun yang diberikan perlakuan metode konvensional, guru hanya menyampaikan materi di depan kelas dan guru memberikan contoh melafalkan surah Al-Kafirun. Kemudian peserta didik hanya diminta untuk mengulang-ulang bacaan surah Al-Kafirun baik secara bersama-sama maupun individu. Hal tersebut membuat peserta didik menjadi kurang bersemangat dan kurang adanya minat untuk bersungguh-sungguh dalam menghafal surah Al-Kafirun.

Pada kelas eksperimen (II A) dan kelas kontrol (II B) sudah mendapatkan perlakuan yang berbeda, selanjutnya dilakukan *post-test*. Pada kelas eksperimen (II A) dengan jumlah 36 peserta didik diperoleh nilai rata-rata 80,69. Sedangkan untuk kelas kontrol (II B) dengan jumlah 35 peserta didik diperoleh nilai rata-rata 73,94.

Nilai *post-test* diperlukan untuk menganalisis data akhir melalui uji normalitas dengan hasil yang diperoleh yaitu untuk kelas eksperimen $\chi^2_{hitung} = 5,9842$ untuk kelas kontrol $\chi^2_{hitung} = 2,8681$ dan dengan $\alpha = 5\%$ dan $dk = 6-1 = 5$ diperoleh $\chi^2_{tabel} = 11,070$, maka dapat dikatakan bahwa kelas eksperimen dan kelas kontrol berdistribusi normal karena $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$. Untuk uji homogenitas akhir menunjukkan bahwa $F_{hitung} < F_{tabel}$ yang berarti bahwa data berdistribusi homogen. Perhitungan homogenitas dapat dilihat dari $F_{hitung} = 1,42$ dan $F_{tabel} = 1,77$. Berdasarkan perhitungan homogenitas tersebut, dapat disimpulkan bahwa kelas eksperimen dan kelas kontrol mempunyai varians yang sama (homogen) dan dapat diberikan perlakuan (*treatment*) yang berbeda.

Analisis *uji-t* akhir saat *post-test*, rata-rata kedua kelas dikatakan berbeda dengan perhitungan yang diperoleh $t_{hitung} = 5,697$ Dengan taraf signifikan $\alpha = 5\%$ $dk = 36 + 35 - 2 = 69$. Diperoleh $t_{tabel} = 1,667$ dan karena $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti bahwa ada perbedaan yang signifikan antara metode *takrir* berbantu media papan tempel ayat al-Qur'an dengan metode

konvensional. Dengan kata lain metode *takrir* berbantu media papan tempel ayat al-Qur'an efektif digunakan dalam pembelajaran al-Qur'an hadist materi menghafal surah Al-Kafirun.

Berdasarkan hasil *post-test* yang dilakukan diperoleh rata-rata hasil belajar menghafal surah Al-Kafirun kelas eksperimen (II A) yaitu 80,69 dengan standar deviasi 4,54 dan kelas kontrol (II B) yaitu 73,94 dengan standar deviasi 5,42. Pada tahap akhir ini, rata-rata kedua kelas dikatakan berbeda dengan perhitungan yang diperoleh $t_{hitung} = 5,697$ Dengan taraf signifikan $\alpha = 5\%$ dk = 36 + 35 - 2 = 69. Diperoleh $t_{tabel.} = 1,667$ dan karena $t_{hitung} > t_{tabel.}$, maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti bahwa terdapat perbedaan rata-rata dari nilai hasil belajar *post-test* eksperimen dan kontrol. Adapun hasil perhitungan *n-gain* pada kelas eksperimen diperoleh rata-rata *pre-test* sebesar 62,92 dan rata-rata *post-test* sebesar 80,69 sehingga diperoleh *gain* 0,47 yang memiliki peningkatan hasil belajar kategori sedang.

Berdasarkan dari pengamatan peneliti saat melaksanakan penelitian, adanya penerapan metode *takrir* berbantu media papan tempel ayat al-Qur'an dalam pembelajaran menghafal surah Al-Kafirun dapat menjadikan peserta didik lebih konsentrasi, termotivasi untuk semangat menghafal, dan tidak bosan dalam mengulang-ulang hafalan. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa pembelajaran menggunakan metode *takrir* berbantu media

papan tempel ayat al-Qur'an efektif terhadap keterampilan menghafal surah Al-Kafirun pada siswa kelas II MI Miftahul Huda Tayu Pati.

D. Keterbatasan Penelitian

Peneliti menyadari bahwa dalam proses penelitian terdapat beberapa kendala yang menjadikan adanya suatu keterbatasan pada saat peneliti melaksanakan penelitian. Adapun beberapa kendala tersebut, diantaranya adalah :

1. Keterbatasan Tempat

Pada saat peneliti melakukan penelitian, peneliti hanya melakukan penelitian di satu tempat, yaitu MI Miftahul Huda Tayu Pati. Waktu yang singkat juga menjadikan peneliti kurang mendapatkan waktu maksimal untuk lebih mengeksplorasi apa yang akan peneliti teliti.

2. Keterbatasan Kemampuan

Peneliti menyadari bahwa masih terdapat kekurangan baik dalam hal keterbatasan tenaga, pengetahuan, maupun kemampuan dalam berpikir. Akan tetapi, peneliti sudah berusaha maksimal sesuai dengan kemampuan dari segi keilmuan dan rasa tanggung jawab dalam melaksanakan penelitian serta mendapatkan bimbingan dari dosen pembimbing.

3. Keterbatasan Waktu

Pelaksanaan penelitian yang peneliti lakukan tentu masih membutuhkan waktu yang tidak sebentar. Akan tetapi, dalam

proses penelitian peneliti sudah berusaha untuk memanfaatkan waktu sebaik mungkin sehingga dapat memenuhi syarat-syarat dalam melaksanakan penelitian.

Berdasarkan beberapa keterbatasan penelitian tersebut, peneliti sudah berusaha menjalankan sesuai prosedur penelitian yang benar. Dalam melaksanakan penelitian, peneliti bersyukur bahwa penelitian yang peneliti lakukan dapat terselesaikan dengan lancar dan benar.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan kajian teoritis yang telah peneliti lakukan terhadap peserta didik kelas II Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Huda Tayu Pati tahun pelajaran 2018/2019, menunjukkan bahwa metode *takrir* berbantu media papan tempel ayat al-Qur'an efektif terhadap keterampilan menghafal surah Al-Kafirun. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil belajar peserta didik kelas eksperimen (II A) yang telah diberikan perlakuan (*treatment*) berupa metode *takrir* berbantu media papan ayat al-Qur'an dengan nilai rata-rata 80,69. Sedangkan untuk kelas kontrol (II B) yang pembelajarannya menggunakan metode konvensional, diperoleh nilai rata-rata 73,94.

Hasil analisis *uji-t* akhir saat *post-test*, rata-rata kedua kelas dikatakan berbeda dengan perhitungan yang diperoleh $t_{hitung} = 5,697$ Dengan taraf signifikan $\alpha = 5\%$ dk = $36 + 35 - 2 = 69$. Diperoleh $t_{tabel} = 1,667$ dan karena $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti bahwa ada perbedaan yang signifikan antara metode *takrir* berbantu media papan tempel ayat al-Qur'an dengan metode konvensional.

Adapun hasil perhitungan *n-gain* pada kelas eksperimen rata-rata *pre-test* sebesar 62,92 dan rata-rata *post-test* sebesar 80,69 sehingga diperoleh *gain* 0,47 yang berarti bahwa memiliki

peningkatan hasil belajar kategori sedang. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penggunaan metode *takrir* berbantu media papan tempel ayat al-Qur'an efektif terhadap keterampilan menghafal surah Al-Kafirun.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan peneliti, maka peneliti mempunyai beberapa saran yang diharapkan dapat memberikan manfaat kepada pihak lain, di antaranya :

1. Bagi Madrasah

Hendaknya pihak madrasah dapat lebih memperhatikan mengenai fasilitas yang dapat digunakan untuk menunjang proses pembelajaran serta melengkapi sarana dan prasarana yang dibutuhkan.

2. Bagi Guru

Guru hendaknya lebih memperhatikan metode dan media yang menarik dalam memberikan pembelajaran kepada peserta didik, sehingga dalam proses pembelajaran tidak monoton. Dengan adanya suatu metode dan media yang mendukung dapat menjadikan peserta didik lebih bersemangat, tidak jenuh dan lebih fokus dalam mengikuti proses pembelajaran. Termasuk dalam pembelajaran al-Qur'an hadist materi menghafal bisa diterapkan metode *takrir* berbantu media papan tempel ayat al-Qur'an dapat membantu peserta didik supaya mampu menghafal dengan bersemangat dan tidak mudah lupa hafalan yang sudah dihafal.

3. Bagi Peserta Didik

Peserta didik hendaknya lebih memperhatikan guru ketika proses pembelajaran berlangsung. Dalam proses pembelajaran, peserta didik juga harus bisa berperan aktif dan selalu meningkatkan motivasi belajar supaya mendapatkan hasil yang terbaik.

4. Bagi Orang Tua

Orang tua diharapkan dapat selalu mengarahkan anak supaya bersungguh-sungguh dalam belajar dan berusaha selalu meningkatkan motivasi belajar anak.

C. Penutup

Alhamdulillah puji syukur peneliti panjatkan kepada Allah SWT yang telah memberikan kemudahan dalam menyelesaikan skripsi ini. Peneliti menyadari bahwa masih terdapat beberapa kekurangan baik dalam teknis penyusunan maupun dalam materi skripsi. Oleh karena itu, peneliti mengharapkan kritik dan saran untuk perbaikan. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi peneliti khususnya dan bagi pembaca pada umumnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Ahmad Zainal, *Kilat dan Mudah Hafal Juz 'Amma*, Yogyakarta: Sabil, 2015.
- Abdulwaly, Cece, *Mitos-Mitos Menghafal Al-Qur'an*, Yogyakarta: Laksana, 2017.
- Al-Hafisz, Ahsin W, *Bimbingan Praktis Menghafal Al-Qur'an*, Jakarta: Bumi Aksara, 1994.
- Ahmadi, Abu, WidodoSupriyanto, *Psikologi Belajar*, Jakarta: PT Rineka Cipta, 2013.
- Alwi, Hasan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta : Balai Pustaka, 2008.
- As'ad,Aly, *Bimbingan Bagi Para Penuntut Ilmu Pengetahuan: Terjemah Ta'limulMuta'alim*, Kudus : Menara Kudus, 2007.
- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Badwilan, Ahmad Salim, *Cara Mudah Bisa Menghafal Al-Qur'an*, Yogyakarta: Bening, 2010.
- ChasanatulMunawarah (11103241010),*Pembelajaran Al-Qur'an Melalui Metode Sorogan dan Takrir di MTs Negeri 2 Kota Blitar*,Tulungagung:Institut Agama Islam Negeri Tulungagung,2017
- D Baharudin, *Psikologi Pendidikan*, Yogyakarta: Ar Ruzz Media, 2010.
- Djamarah, SyaifulBahri, *Psikologi Belajar*, Jakarta: Rineka Cipta, 2008.
- Armawan, *Metode Penelitian Kuantitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013.
- Eli Ernayanti (D31205059), *Implementasi Metode Takrir dalam Menghafal Al-Qur'an di Pondok Pesantren*

MadrasatulQur'an Tebuireng, Skripsi, Surabaya : Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Ampel Surabaya, 2009.

Fata, Choirul Fata, *Cinta Al-Qur'an dan Hadist*, Solo: Aqila, 2008.

Hadi, Sutrisno, *Metodologi Research Jilid 2*, Yogyakarta: Andi Offset, 1990.

Luthfi, Ahmad, *Pembelajaran Al-Qur'an dan Hadist*, Jakarta : Direktorat Jenderal Muchsan, dkk, *Gemar Belajar Al-Qur'an Hadist: Kelas 2 Madrasah Ibtidaiyah*, Yudhistira: Semarang, 2007.

Miftahah, "wawancara", *Penunjukan nilai ulangan harian siswa pada pembelajaran Al-Qur'an Hadist*, (Semarang, 2018), pada tanggal 22 maret 2018 pukul 12:10 WIB.

Pendidikan Islam Departemen Agama Republik Indonesia: 2009.

Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 000912 Tahun 2013 Tentang Kurikulum Madrasah 2013 Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab.

Rahmat, Jalaludin, *Psikologi Komunikasi*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 1999.

Riyadh, Sa'ad, *Anakku Cintailah Al-Qur'an*, Jakarta : Gema Insani, 2009.

Sanjaya, Wina, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, Jakarta: Kencana, 2006.

Sa'dullah, *9 Cara Praktis Menghafal Al-Qur'an*, Jakarta: Gema Insani, 2008.

Sunhaji, *Strategi Pembelajaran : Konsep Dasar, Metode, dan Aplikasi dalam proses Belajar Mengajar*, Purwokerto: STAIN Press, 2012.

Sudiyono, *Ilmu Pendidikan Islam Jilid 1*, Jakarta: PT Rineka Cipta, 2009.

Sudjana, *Metoda Statistika*, Bandung: Tarsito, 2011.

Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, Bandung: Alfabeta, 2010.

- Suryabrata, Sumadi, *Metodologi Penelitian*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2003.
- Sadiman, Arief, dkk, *Media Pendidikan : Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya*, Jakarta: PT RajaGrafino Persada.
- Suryabrata, Sumadi, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta : Raja Grafindo Persada, 1993.
- Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*.
- Wati, Ega Rima, *Ragam Media Pembelajaran*, Yogyakarta: Kata Pena, 2016.
- YunitaIlmasari (11103241010), *Pengaruh Penggunaan Media Papan Tempel terhadap Kemampuan Penguasaan Kosakata pada Anak Autis Kelas VI di SLB Dharma Bhakti Piyungan Bantul*, skripsi, Surabaya: Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta, 2015.
- Fadly Omen, <http://omenfadly.blogspot.com/2011/02/pembelajaran-alqur'an-hadist.html/> diakses pada Kamis, 12 April 2018.
- Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2008, *(tentang Standar Kelulusan dan Standar Isi Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab di Madrasah Ibtaiyyah)*.

Lampiran 1

PROFIL MADRASAH

Nama Madrasah : MI MIFTAHUL HUDA TAYU-PATI
Alamat : Jl. Ratu Kalinyamat No.51 RT.01/02 Tayu
Wetan, Tayu Pati
Nama Kepala Madrasah : Mohammad Sholhan, S.Pd.I

VISI MI MIFTAHUL HUDA TAYU

Visi Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Huda Tayu yaitu menuju madrasah berprestasi melalui pemberian layanan pendidikan dasar yang berkualitas dengan landasan iman dan taqwa serta menanamkan akhlakul karimah.

MISI MI MIFTAHUL HUDA TAYU

1. Melaksanakan proses pembelajaran secara aktif, inovatif, kreatif, efektif, dan menyenangkan.
2. Membekali peserta didik dengan pengetahuan dan keterampilan dasar untuk menuju pendidikan dasar lebih lanjut.
3. Memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengoperasikan komputer dan mengenal teknologi informasi dan komunikasi.
4. Memberikan pengenalan, penanaman, dan pengalaman dasar-dasar ajaran Islam.
5. Menciptakan sikap keteladanan di lingkungan madrasah yang dilandasi dengan nilai-nilai keagamaan.

TUJUAN MI MIFTAHUL HUDA TAYU

1. Meningkatkan mutu pendidikan.
2. Menjadikan madrasah sebagai pusat perkembangan ilmu agama dan syiar Islam.
3. Mewujudkan tujuan pendidikan nasional, yaitu meningkatkan kualitas manusia Indonesia yang beriman dan bertakwa terhadap Allah SWT.
4. 80 % siswa mampu melaksanakan ibadah dengan benar sesuai ajaran Islam.
5. Meningkatkan perolehan nilai rata-rata UASBN/Ujian Madrasah.
6. Meningkatkan jumlah anak yang dapat diterima di sekolah/madrasah unggulan di Kabupaten Pati.
7. Meningkatkan peringkat di setiap lomba bidang akademis maupun non akademis tingkat kecamatan/kabupaten.
8. Meningkatkan kegiatan ekstrakurikuler pramuka, karate, tilawah dan marching band.

Lampiran 2

**DAFTAR NAMA PESERTA DIDIK KELAS II A
(KELAS EKSPERIMEN)**

No	Nama	Kode
1	Ahmad Sakti Kamal	E-01
2	Ahmad Zaky	E-02
3	Anjarosa Viona Tasya	E-03
4	Aqila Adelia	E-04
5	Ayuka Fahri	E-05
6	Ayuki Fahri	E-06
7	Cahaya Arrafi	E-07
8	Choirul Adam	E-08
9	Cyrilla Queeneita Al-Choirussy	E-09
10	Dimas Adi Susilo Pratama	E-10
11	Diva Novia Putri	E-11
12	Faisal Rahman Syah	E-12
13	Fatikha Laila Refiani	E-13
14	Hanna Wafiqatul Muna	E-14
15	Husna Roisa Warda	E-15
16	Husna Zakiya Putri	E-16
17	Ike Nayla Ramadhani	E-17
18	Jauhariyatul Fu'adah	E-18
19	M. Labib Mazidun Nawal	E-19
20	Marwa Kholida	E-20
21	Maulana Fathurrahman	E-21
22	Meysya Fatiha Rizqina	E-22
23	Mohammad Abidzar	E-23
24	Mohammad Jibril Ali	E-24
25	Muhammad Abid Maulana	E- 25
26	Muhammad Bagas Ardianam	E-26
27	Muhammad Deni Satrio	E-27
28	Muhammad Ejaz Fadhil	E-28
29	Muhammad Musiya Alamsyah	E-29
30	Nela Afrida	E-30
31	Renof Nuzulul Husni	E-31
32	Salma Maulidia	E-32

No	Nama	Kode
33	Salman Adi Wijaya	E-33
34	Sofia Anisa Nur Habibah	E-34
35	Syafa Ainu Tsorayya	E-35
36	Viona Nandita Assofa	E-36

Lampiran 3

**DAFTAR NAMA PESERTA DIDIK KELAS II B (KELAS
KONTROL)**

No	Nama	Kode
1	Afifa Halimatus Sa'diyah	K-01
2	Ahmad Falih Maulana	K-02
3	Ahmad Ilyas Alfaro	K-03
4	Ahmad Iqbal	K-04
5	Ahmad Noor Faiz	K-05
6	Ahmad Nur Faizin	K-06
7	Ahmad Zidane Bayanaka	K-07
8	Ali Bondan Pranoto	K-08
9	Arif Purnama Adi	K-09
10	Bahirotul Husna	K-10
11	Destreeyana Nor Khasanah	K-11
12	Dimas Aditya Henddrawan	K-12
13	Durrotun Nafisah	K-13
14	Fathul Irsyad Rosadi	K-14
15	Hanna Nur Ramadhon	K-15
16	Indira Khanza Hafizah	K-16
17	Jihan Dwi Angrraini	K-17
18	Lisana Sidqin Aliyya	K-18
19	Moh.Thohal Musthofa Ade Citra	K-19
20	Mohammad Kanza Raditya	K-20
21	Mohammad Kholidur Rahman	K-21
22	Muhammad Hakamul Alim	K-22
23	Muhammad Ilham Arya Karim	K-23
24	Muhammad Okta Dwi Wicaksono	K-24
25	Nabila Aulia Azra	K- 25
26	Nabila Ayatul Husna	K-26
27	Nailul Muqtafa Ahmad	K-27
28	Najwan Arfa	K-28
29	Novita Alfiyana Syifaul Lathifah	K-29
30	Safira Himmatus Zahro	K-30
31	Shafa Enzi Athifah	K-31

No	Nama	Kode
32	Shela Safitri	K-32
33	Tsuroya Nada Salsabila	K-33
34	Viola Putri Kuriawan	K-34
35	Zielda Akmil Maulida K	K-35

Lampiran 4

SILABUS

Madrasah : MI Miftahul Huda Tayu

Mata Pelajaran : Al-Qur'an Hadits

Kelas/Semester : II / Ganjil

Kompetensi Inti : KI-1 Menerima, menghargai, dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.

KI-2 Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, tetangga, dan guru.

KI-3 Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca dan menanya) berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.

KI-4 Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
3.2 Mengetahui surah Al-Kafirun 4.3 Menghafalkan	1. Melafalkan ayat per ayat dari surah Al-Kafirun 2. Membaca setiap ayat	Surah Al-Kafirun	-Mengamati <ul style="list-style-type: none">• Menyimak pelafalan surah Al-Kafirun• Mencermati lafal surah Al-Kafirun• Membaca surah Al-Kafirun dengan memperhatikan makharijul huruf dan hukumtajwidnya			

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
n Surah Al-Kafirun secara benar dan fasih	surah Al-Kafirun 3. Membaca Surah Al-Kafirun secara keseluruhan		<p>-Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tanya jawab mengenai surah Al-Kafirun • Guru mengajukan pertanyaan misalnya : “Sudahkah kalian membaca al-Qur’an setiap hari ? Apakah surah Al-Kafirun termasuk surah yang kalian pilih untuk ddibaca tadi malam ? Sudahkan kalian membaca dan menghafalkan surah Al-Kafirun ? <p>-Mengeksplorasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menirukan cara melafalkan surah Al-Kafirun • Melafalkan berulang-ulang surah Al-Kafirun <p>-Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengidentifikasi cara melafalkan surah Al-Kafirun <p>-Mengkomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mendemonstrasikan bacaan Al-Kafirun di depan kelas. 			

Lampiran 5

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (KELAS EKSPERIMEN)

Satuan Pendidikan	: MI Miftahul Huda Tayu
Mata Pelajaran	: Al-Qur'an Hadits
Kelas/ Semester	: II / Ganjil
Materi Pokok	: Surah Al-Kafirun
Alokasi waktu	: 2 x 35 Menit

A. Kompetensi Inti

1. Menerima, menghargai, dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, tetangga, dan guru.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca dan menanya) berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar

- 4.3 Melafalkan surah Al-Kafirun secara benar dan fasih
- 4.4 Menghafalkan surah Al-kafirun secara benar dan fasih

C. Indikator Pencapaian Hasil Belajar

- 4.3.1 Melafalkan ayat per ayat dari surah Al-Kafirun
- 4.4.1 Menghafalkan ayat per ayat dari surah Al-Kafirun melalui pembelajaran dengan metode *takrir* berbantu media papan tempel ayat al-Qur'an
- 4.4.2 Menghafalkan secara keseluruhan dari surah Al-Kafirun melalui Pembelajaran dengan metode *takrir* berbantu media papan tempel ayat Al-Qur'an

D. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa mampu melafalkan tiap ayat dari surah Al-Kafirun
2. Siswa mampu menghafalkan surah Al-Kafirun secara keseluruhan

E. Materi Pembelajaran

Surah Al-Kafirun terdiri dari 6 ayat. Arti nama surah Al-Kafirun berarti orang-orang kafir. Surah Al-Kafirun turun di Makkah sebelum Nabi Muhammad SAW hijrah ke Madinah.

قُلْ يَا أَيُّهَا الْكَافِرُونَ (١) لَا أَعْبُدُ مَا تَعْبُدُونَ (٢) وَلَا أَنْتُمْ عِبُدُونَ
مَا أَعْبُدُ (٣) وَلَا أَنَا عَابِدٌ مَّا عَبَدْتُمْ (٤) وَلَا أَنْتُمْ عِبُدُونَ مَّا أَعْبُدُ
(٥) لَكُمْ دِينُكُمْ وَلِيَ دِينِ (٦)

Katakanlah: Hai orang-orang kafir. Aku tidak akan menyembah apa yang kamu sembah. Dan kamu bukan penyembah Tuhan yang aku sembah. Dan aku tidak pernah menjadi penyembah apa yang kamu sembah. Dan kamu tidak

pernah (pula) menjadi penyembah Tuhan yang aku sembah. Untukmu agamamu, dan untukkulah, agamaku (Q.S. al-Kafirun/109:1-6)

Pelajaran yang dapat diambil dari surah Al-Kafirun yaitu :

- a. Seseorang harus konsisten atau berpegang teguh pada keyakinan keagamaannya. Keyakinan itu harus tertanam dalam hati dan pikiran, sehingga apapun yang terjadi, keyakinan tersebut tidak boleh goyah sepanjang masa.
- b. Tidak dibenarkan mengubah, menambah, atau mengurangi praktik-praktik ibadah ritual yang diterima dari Nabi Muhammad SAW. Karena itu merupakan cara peribadatan kaum musyrik yang berbeda dengan tuntunan Nabi Muhammad SAW.
- c. Perlunya pengakuan eksistensi penganut aneka agama dan kepercayaan secara timbal balik, bukan pengakuan kebenaran ajaran atau keyakinan mereka.
- d. Islam adalah Islam, dan kekufuran adalah kekufuran, jangan paksakan pertemuannya. Dengan pengakuan eksistensi itu, masing-masing pihak dapat melaksanakan apa yang dianggapnya benar dan baik, tanpa memutlakkan pendapat kepada orang lain, tetapi sekaligus tanpa mengabaikan keyakinan masing-masing.

F. Pendekatan dan Metode Pembelajaran

- a. Pendekatan : *Scientific*
- b. Metode : Ceramah, *takrir*, tanya jawab

G. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> • Guru mengucapkan salam sebelum kegiatan pembelajaran dimulai dan mengajak peserta didik bernyanyi sebagai pengantar untuk mengkondisikan peserta didik supaya tenang sebelum berdoa bersama. <p style="text-align: center;">Tepuk jari</p> <p style="text-align: center;">Tepuk jari satu, tepuk jari dua, Tepuk jari tiga, tepuk jari empat, Tepuk jari lima, bertepuk semua Mari kawan-kawan kita do'a sama-sama</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menanyakan kabar peserta didik dan memeriksa kehadiran peserta didik dengan melakukan presensi. • Guru menyampaikan tujuan pembelajaran serta memberikan motivasi kepada peserta didik. • Guru melakukan tanya jawab mengenai pelajaran yang telah lalu dan memberikan gambaran umum tentang materi pembelajaran menghafal surah Al-Kafirun dengan metode <i>takrir</i> berbantu media papan tempel ayat Al-Qur'an. 	10 Menit
Kegiatan Inti	<p style="text-align: center;"><u>Mengamati</u></p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menjelaskan materi mengenai menghafal surah Al-Kafirun. • Peserta didik diminta menyimak penjelasan guru dan membaca materi yang ada di buku paket. • Peserta didik diminta untuk memperhatikan tulisan surah Al-Kafirun yang ada di buku paket dan mendengarkan bacaan surah Al-Kafirun yang dilafalkan oleh guru. <p style="text-align: center;"><u>Menanya</u></p>	50 Menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik diminta bertanya tentang materi yang belum paham. • Peserta didik diminta bertanya mengenai bacaan ayat yang belum bisa dan yang masih kesulitan membacanya. <p style="text-align: center;"><u>Mengeksplorasi</u></p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik diminta untuk melafalkan surah Al-Kafirun secara bersama-sama. • Guru menunjukkan potongan ayat surah Al-Kafirun yang sudah tertulis pada kertas berwarna untuk ditempel di papan tempel. • Pada saat guru menempelkan potongan ayat di papan tempel, peserta didik diminta untuk melafalkan surah Al-Kafirun per ayatnya. Sehingga peserta didik mengulang-ulang (takrir) bacaan satu ayat sampai sempurna satu ayat yang ditempelkan. Begitu seterusnya sampai pada ayat terakhir dengan tidak melihat bacaan surah Al-Kafirun yang ada di buku. • Setelah itu, peserta didik diminta untuk menyusun urutan ayat dan menempel kembali potongan ayat surah Al-Kafirun di papan tempel. (bisa dilakukan secara perorangan maupun kelompok). <p><u>Mengasosiasi</u></p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menunjuk peserta didik secara acak untuk melafalkan beberapa ayat atau keseluruhan ayat dari surah Al-Kafirun dengan cara menghafal. <p>Misalnya, guru meminta peserta didik untuk melafalkan ayat 1 sampai 3 atau ayat 1 sampai 6 dari surah Al-Kafirun.</p> <p style="text-align: center;"><u>Mengkomunikasikan</u></p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru beserta peserta didik melafalkan surah Al-Kafirun secara berulang-ulang (<i>takrir</i>) dengan berbantu media papan tempel ayat Al-Qur'an untuk lebih 	

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	memperkuat hafalan surah Al-Kafirun.	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Guru bersama peserta didik menyimpulkan materi surah Al-Kafirun yang sudah dipelajari, dan memberikan kesempatan peserta didik untuk bertanya jika ada yang belum difahami. • Guru memberikan tindak lanjut mengenai pembelajaran yang telah di ajarkan berupa tugas rumah. • Guru memberikan motivasi kepada peserta didik untuk membaca dan mengingat hafalan surah Al-Kafirun dengan cara membaca dan mengulang-ulang. • Sebelum guru menutup kegiatan pembelajaran, guru bersama peserta didik membaca doa. • Guru mengakhiri pertemuan dengan mengucapkan salam. 	10 Menit

H. Media, Alat Pembelajaran dan Sumber Belajar

Media

- Papan tempel ayat al-Qur'an

Alat/Bahan

- Papan Tempel
- Potongan kertas berwarna (bertuliskan potongan ayat surah Al-Kafirun)

Sumber Belajar

- Buku Paket Al-Qur'an Hadist kelas II

I. Penilaian Hasil Belajar

Tes lisan

Soal : Hafalkan surah Al-Kafirun dengan benar dan fasih !

Pedoman penilaian:

1) Komponen kelancaran menghafal :

90-100 = Lancar

70-89 = Kurang Lancar

50-69 = Tidak Lancar

0 = Tidak Mampu Menghafal

Keterangan:

a) Lancar: jika tidak terdapat kesalahan pelafalan

b) Kurang lancar: jika terdapat kesalahan tidak lebih dari 3 pelafalan

c) Tidak lancar : jika terdapat kesalahan lebih dari 3 kali pelafalan

d) Tidak mampu menghafal: tidak mampu menghafal surah Al-Kafirun

2) Komponen kesesuaian makhraj :

90-100 = Fasih

70-89.1 = Kurang Fasih

50-69 = Tidak Fasih

0 = Tidak Mampu Menghafal

Keterangan :

a) Fasih: jika pelafalan makhraj sesuai dengan kaidah bacaan al-Qur'an.

- b) Kurang Fasih: jika terdapat kesalahan tidak lebih dari 3 pelafalan makhraj sesuai dengan kaidah bacaan al-Qur'an.
 - c) Tidak Fasih: jika kesalahan lebih dari 3 kali pelafalan makhraj sesuai dengan kaidah bacaan al-Qur'an.
 - d) Tidak mampu menghafal : tidak mampu menghafal surah Al-Kafirun.
- 3) Komponen kemampuan menghafal dengan ilmu tajwid :
- 90-100 = Sesuai kaidah ilmu tajwid
 - 70-89 = Kaidah ilmu tajwid tidak sempurna
 - 50-69 = Banyak terjadi kesalahan penerapan kaidah ilmu tajwid
 - 0 = tidak hafal dan tidak menerapkan kaidah ilmu tajwid

Keterangan:

- a) Sesuai kaidah ilmu tajwid : jika menghafal sesuai dengan kaidah ilmu tajwid.
- b) Kaidah ilmu tajwid tidak sempurna : jika pelafalan terdapat kesalahan tidak lebih dari 3 pelafalan sesuai dengan kaidah ilmu tajwid.
- c) Banyak terjadi kesalahan penerapan kaidah ilmu tajwid: jika terdapat kesalahan lebih dari 3 pelafalan sesuai dengan kaidah ilmu tajwid.

d) Tidak hafal dan tidak menerapkan kaidah ilmu tajwid : jika tidak mampu menghafal dan tidak menerapkan kaidah ilmu tajwid

Nilai total = $(A+B+C) : 3$

Nilai < 60 = Kurang

60-69 = Cukup

70-89 = Baik

90-100 = Sangat Baik

Pati, 06 Agustus 2018

Guru Kelas



Miftahah, S.Pd.I
NIP. -

Peneliti



Arih Wildania
NIM. 1403066065

Mengetahui
Kepala MI Miftahul Huda Tayu



Mohammad Sholhan, S.Pd.I
NIP. -

Lampiran 6

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (KELAS KONTROL)

Satuan Pendidikan	: MI Miftahul Huda Tayu
Mata Pelajaran	: Al-Qur'an Hadits
Kelas/ Semester	: II / Ganjil
Materi Pokok	: Surah Al-Kafirun
Alokasi waktu	: 2 x 35 Menit

A. Kompetensi Inti

1. Menerima, menghargai, dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, tetangga, dan guru.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca dan menanya) berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar

- 4.3 Melafalkan surah Al-Kafirun secara benar dan fasih
- 4.4 Menghafalkan surah Al-kafirun secara benar dan fasih

C. Indikator Pencapaian Hasil Belajar

- 4.3.1 Melafalkan tiap ayat per ayat dari surah Al-Kafirun
- 4.4.1 Siswa dapat menghafalkan surah Al-Kafirun secara keseluruhan

D. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa mampu melafalkan tiap ayat dari surah Al-Kafirun
2. Siswa mampu menghafalkan surah Al-Kafirun secara keseluruhan

E. Materi Pembelajaran

Surah Al-Kafirun terdiri dari 6 ayat. Arti nama surah Al-Kafirun berarti orang-orang kafir. Surah Al-Kafirun turun di Makkah sebelum Nabi Muhammad SAW hijrah ke Madinah.

قُلْ يَا أَيُّهَا الْكَافِرُونَ (١) لَا أَعْبُدُ مَا تَعْبُدُونَ (٢) وَلَا أَنْتُمْ عِبُدُونَ مَا أَعْبُدُ (٣) وَلَا أَنَا عَابِدٌ مَّا عَبَدْتُمْ (٤) وَلَا أَنْتُمْ عِبُدُونَ مَا أَعْبُدُ (٥) لَكُمْ دِينُكُمْ وَلِيَ دِينِ (٦)

Katakanlah : Hai orang-orang kafir. Aku tidak akan menyembah apa yang kamu sembah. Dan kamu bukan penyembah Tuhan yang aku sembah. Dan aku tidak pernah menjadi penyembah apa yang kamu sembah. Dan kamu tidak pernah (pula) menjadi penyembah Tuhan yang aku sembah. Untukmu agamamu, dan utukkulah, agamaku (Q.S. al-Kafirun/109:1-6)

Pelajaran yang dapat diambil dari surah Al-Kafirun yaitu :

- a. Seseorang harus konsisten atau berpegang teguh pada keyakinan keagamaannya. Keyakinan itu harus tertanam dalam hati dan pikiran, sehingga apapun yang terjadi, keyakinan tersebut tidak boleh goyah sepanjang masa.
- b. Tidak dibenarkan mengubah, menambah, atau mengurangi praktik-praktik ibadah ritual yang diterima dari Nabi Muhammad SAW. Karena itu merupakan cara peribadatan kaum musyrik yang berbeda dengan tuntunan Nabi Muhammad SAW.
- c. Perlunya pengakuan eksistensi penganut aneka agama dan kepercayaan secara timbal balik, bukan pengakuan kebenaran ajaran atau keyakinan mereka.
- d. Islam adalah Islam, dan kekufuran adalah kekufuran, jangan paksakan pertemuannya. Dengan pengakuan eksistensi itu, masing-masing pihak dapat melaksanakan apa yang dianggapnya benar dan baik, tanpa memutlakan pendapat kepada orang lain, tetapi sekaligus tanpa mengabaikan keyakinan masing-masing.

F. Pendekatan dan Metode Pembelajaran

1. Pendekatan : *Scientific*
2. Metode : Ceramah dan tanya jawab

G. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	• Guru mengucapkan salam sebelum	10 Menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<p>kegiatan pembelajaran dimulai dan mengajak peserta didik bernyanyi sebagai pengantar untuk mengkondisikan peserta didik supaya tenang sebelum berdoa bersama.</p> <p style="text-align: center;">Tepuk jari</p> <p style="text-align: center;">Tepuk jari satu, tepuk jari dua, Tepuk jari tiga, tepuk jari empat, Tepuk jari lima, bertepuk semua Mari kawan-kawan kita do'a sama-sama</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menanyakan kabar peserta didik dan memeriksa kehadiran peserta didik dengan melakukan presensi. • Guru menyampaikan tujuan pembelajaran serta memberikan motivasi kepada peserta didik. • Guru melakukan tanya jawab mengenai pelajaran yang telah lalu dan memberikan gambaran umum tentang materi pembelajaran menghafal surah Al-Kafirun. 	
Kegiatan Inti	<p style="text-align: center;"><u>Mengamati</u></p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menjelaskan materi mengenai menghafal surah Al-Kafirun dan peserta didik menyimak penjelasan guru • Peserta didik membaca materi yang ada di buku paket. • Peserta didik diminta untuk memperhatikan tulisan surah Al-Kafirun yang ada di buku paket dan mendengarkan bacaan surah Al-Kafirun yang dilafalkan oleh guru. <p style="text-align: center;"><u>Menanya</u></p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik diminta bertanya tentang materi yang belum paham. • Peserta didik diminta bertanya 	50 Menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<p>mengenai bacaan ayat yang belum bisa dan yang masih kesulitan membacanya.</p> <p style="text-align: center;"><u>Mengeksplorasi</u></p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik diminta untuk melafalkan surah Al-Kafirun secara bersama-sama. • Setelah melafalkan secara bersama-sama, peserta didik diminta untuk menghafalkan surah Al-Kafirun secara mandiri. <p style="text-align: center;"><u>Mengasosiasi</u></p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru meminta salah satu peserta didik untuk melafalkan bacaan surah Al-Kafirun dengan cara menghafal. <p style="text-align: center;"><u>Mengkomunikasikan</u></p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru bersama peserta didik melafalkan surah Al-Kafirun secara bersama-sama. 	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Guru bersama peserta didik menyimpulkan materi surah Al-Kafirun yang sudah dipelajari, dan memberikan kesempatan peserta didik untuk bertanya jika ada yang belum difahami. • Guru memberikan tindak lanjut mengenai pembelajaran yang telah diajarkan berupa tugas rumah. • Guru memberikan motivasi kepada peserta didik untuk membaca dan mengingat hafalan surah Al-Kafirun • Sebelum guru menutup kegiatan pembelajaran, guru bersama peserta didik membaca doa. • Guru mengakhiri pertemuan dengan mengucapkan salam. 	10 Menit

H. Alat Pembelajaran dan Sumber Belajar

Alat/Bahan

- Papan tulis, spidol

Sumber Belajar

- Buku Paket Al-Qur'an Hadist kelas II

I. Penilaian Hasil Belajar

Tes lisan

Soal : Hafalkan surah Al-Kafirun dengan benar dan fasih !

Pedoman penilaian:

1) Komponen kelancaran menghafal :

90-100 = Lancar

70-89 = Kurang Lancar

50-69 = Tidak Lancar

0 = Tidak Mampu Menghafal

Keterangan:

a) Lancar: jika tidak terdapat kesalahan pelafalan

b) Kurang lancar: jika terdapat kesalahan tidak lebih dari 3 pelafalan

c) Tidak lancar: jika terdapat kesalahan lebih dari 3 kali pelafalan

d) Tidak mampu menghafal: tidak mampu menghafal surah Al-Kafirun

2) Komponen kesesuaian makhraj :

90-100 = Fasih

70-89 = Kurang Fasih

50-69 = Tidak Fasih

0 = Tidak Mampu Menghafal

Keterangan :

- a) Fasih : jika pelafalan makhraj sesuai dengan kaidah bacaan al-Qur'an.
 - b) Kurang Fasih: jika terdapat kesalahan tidak lebih dari 3 pelafalan makhraj sesuai dengan kaidah bacaan al-Qur'an.
 - c) Tidak Fasih : jika kesalahan lebih dari 3 kali pelafalan makhraj sesuai dengan kaidah bacaan al-Qur'an.
 - d) Tidak mampu menghafal: tidak mampu menghafal surah Al-Kafirun.
- 3) Komponen kemampuan menghafal dengan ilmu tajwid :
- 90-100 = Sesuai kaidah ilmu tajwid
 - 70-89 = Kaidah ilmu tajwid tidak sempurna
 - 50-69 = Banyak terjadi kesalahan penerapan kaidah ilmu tajwid
 - 0 = tidak hafal dan tidak menerapkan kaidah ilmu tajwid

Keterangan:

- a) Sesuai kaidah ilmu tajwid : jika menghafal sesuai dengan kaidah ilmu tajwid.
- b) Kaidah ilmu tajwid tidak sempurna : jika pelafalan terdapat kesalahan tidak lebih dari 3 pelafalan sesuai dengan kaidah ilmu tajwid.
- c) Banyak terjadi kesalahan penerapan kaidah ilmu tajwid : jika terdapat kesalahan lebih dari 3 pelafalan sesuai dengan kaidah ilmu tajwid.

- d) Tidak hafal dan tidak menerapkan kaidah ilmu tajwid : jika tidak mampu menghafal dan tidak menerapkan kaidah ilmu tajwid

Nilai total = (A+B+C) : 3

Nilai < 60 = Kurang

60-69 = Cukup

70-89 = Baik

90-100 = Sangat Baik

Pati, 14 Agustus 2018

Guru Kelas

Noeryati, S.Pd.I

NIP. -

Peneliti

Arih Wildania

NIM. 1403066065

Mengetahui
Kepala MI Miftahul Huda Tayu



Mohammad Sholhan, S.Pd.I

NIP. -

Lampiran 7

**Daftar Nilai *Pre-Test* Kelas Kontrol II B
dan Kelas Eksperimen II B**

No	Kelas Kontrol (II B)	Kelas Eksperimen (II A)
1	62	66
2	52	52
3	62	66
4	58	52
5	60	70
6	62	64
7	58	68
8	62	65
9	58	55
10	68	70
11	62	60
12	62	74
13	68	65
14	62	62
15	63	80
16	68	65
17	62	62
18	68	64
19	63	50
20	68	70
21	62	74
22	57	65
23	67	68
24	68	65
25	72	65
26	62	60
27	67	68
28	80	45
29	72	62
30	70	55
31	80	66

No	Kelas Kontrol (II B)	Kelas Eksperimen (II A)
32	72	55
33	62	59
34	62	62
35	68	58
36		58

Lampiran 8

**Daftar Nilai *Post-Test* Kelas Kontrol II B
dan Kelas Eksperimen II A**

No	Kelas Kontrol (II B)	Kelas Eksperimen (II A)
1	76	88
2	70	78
3	65	85
4	60	86
5	70	80
6	75	86
7	75	80
8	66	85
9	75	88
10	70	86
11	76	80
12	70	82
13	75	78
14	70	75
15	70	90
16	78	84
17	80	76
18	80	80
19	66	75
20	76	84
21	75	78
22	75	80
23	72	76
24	75	82
25	82	75
26	74	76
27	80	80
28	86	70
29	78	80
30	75	78
31	84	80

No	Kelas Kontrol (II B)	Kelas Eksperimen (II A)
32	70	85
33	72	78
34	72	84
35	75	75
36		82

Lampiran 9

**Format Penilaian Keterampilan Menghafal Surah Al-Kafirun
(Kelas II B Kontrol)
Post-Test**

No.	Nama Peserta Didik	Lancar	Fasih	Tajwid	Jml
1	Afifa Halimatus Sa'diyah	78	75	74	76
2	Ahmad Falih Maulana	68	70	72	70
3	Ahmad Ilyas Alfaro	64	64	68	65
4	Ahmad Iqbal	60	60	60	60
5	Ahmad Noor Faiz	74	66	70	70
6	Ahmad Nur Faizin	72	74	78	75
7	Ahmad Zidane Bayanaka	72	72	80	75
8	Ali Bondan Pranoto	68	64	66	66
9	Arif Purnama Adi	78	74	72	75
10	Bahirotul Husna	72	70	68	70
11	Destreeyana Nor Khasanah	74	75	78	76
12	Dimas Aditya Henddrawan	75	66	68	70
13	Durrotun Nafisah	72	72	80	75
14	Fathul Irsyad Rosadi	64	74	72	70
15	Hanna Nur Ramadhon	72	70	68	70
16	Indira Khanza Hafizah	82	76	76	78
17	Jihan Dwi Angraini	82	80	78	80
18	Lisana Sidqin Aliyya	76	82	82	80
19	Moh.Thohal Musthofa Ade Citra	64	66	68	66
20	Mohammad Kanza Raditya	74	75	78	76
21	Mohammad Kholidur Rahman	78	74	72	75
22	Muhammad Hakamul Alim	72	80	72	75
23	Muhammad Ilham Arya Karim	72	68	76	72
24	Muhammad Okta Dwi Wicaksono	68	78	80	75
25	Nabila Aulia Azra	80	84	82	82
26	Nabila Ayatul Husna	72	72	78	74
27	Nailul Muqtafa Ahmad	76	82	82	80
28	Najwan Arfa	86	85	86	86
29	Novita Alfiyana Syifaul Lathifah	75	80	80	78
30	Safira Himmatus Zahro	82	76	76	78

No.	Nama Peserta Didik	Lancar	Fasih	Tajwid	Jml
31	Shafa Enzi Athifah	82	85	86	84
32	Shela Safitri	72	64	74	70
33	Tsuroya Nada Salsabila	68	72	76	72
34	Viola Putri Kuriawan	74	64	78	72
35	Zielda Akmil Maulida K	78	72	74	75

Lampiran 10

**Format Penilaian Keterampilan Menghafal Surah Al-Kafirun
(Kelas II A Eksperimen)**

Post-Test

No.	Nama Peserta Didik	Lancar	Fasih	Tajwid	Jml
1	Ahmad Sakti Kamal	84	90	90	88
2	Ahmad Zaky	75	80	80	78
3	Anjarosa Viona Tasya	86	85	85	85
4	Aqila Adelia	85	85	88	86
5	Ayuka Fahri	80	78	82	80
6	Ayuki Fahri	88	85	85	86
7	Cahaya Arrafi	82	80	78	80
8	Choirul Adam	86	85	84	85
9	Cyrilla Queeneita Al-Choirussy	92	84	88	88
10	Dimas Adi Susilo Pratama	88	85	85	86
11	Diva Novia Putri	78	82	80	80
12	Faisal Rahman Syah	84	80	82	82
13	Fatikha Laila Refiani	80	75	80	78
14	Hanna wafiqotul Muna	80	72	72	75
15	Husna Roisa Warda	90	88	92	90
16	Husna Zakiya Putri	82	85	86	84
17	Ike Nayla Ramadhani	78	74	75	76
18	Jauhariyatul Fu'adah	82	78	80	80
19	M. Labib Mazidun Nawal	80	72	72	75
20	Marwa Kholida	86	82	85	84
21	Maulana Fathurrahman	75	80	80	78
22	Meysya Fatiha Rizqina	78	80	82	80
23	Mohammad Abidzar	78	75	74	76
24	Mohammad Jibril Ali	84	82	80	82
25	Muhammad Abid Maulana	78	72	74	75
26	Muhammad Bagas Ardianam	76	75	76	76
27	Muhammad Deni Satrio	76	82	82	80
28	Muhammad Ejaz Fadhil	72	70	68	70
29	Muhammad Musiya Alamsyah	78	80	82	80
30	Nela Afrida	82	76	76	78
31	Renof Nuzulul Husni	82	80	78	80

No.	Nama Peserta Didik	Lancar	Fasih	Tajwid	Jml
32	Salma Maulidia	86	85	85	85
33	Salman Adi Wijaya	80	80	75	78
34	Sofia Anisa Nur Habibah	85	82	86	84
35	Syafa Ainu Tsorayya	78	72	74	75
36	Viona Nandita Assofa	80	84	82	82

Pedoman penilaian:

1) Komponen kelancaran menghafal :

90-100 = Lancar

70-89 = Kurang Lancar

50-69 = Tidak Lancar

0 = Tidak Mampu Menghafal

Keterangan:

a. Lancar : jika tidak terdapat kesalahan pelafalan

b. Kurang lancar: jika terdapat kesalahan tidak lebih dari 3 pelafalan

c. Tidak lancar: jika terdapat kesalahan lebih dari 3 kali pelafalan

d. Tidak mampu menghafal: tidak mampu menghafal surah Al-Kafirun

2) Komponen kesesuaian makhraj :

90-100 = Fasih

70-89 = Kurang Fasih

50-69 = Tidak Fasih

0 = Tidak Mampu Menghafal

Keterangan :

- a. Fasih : jika pelafalan makhraj sesuai dengan kaidah bacaan al-Qur'an.
 - b. Kurang Fasih : jika terdapat kesalahan tidak lebih dari 3 pelafalan makhraj sesuai dengan kaidah bacaan al-Qur'an.
 - c. Tidak Fasih : jika kesalahan lebih dari 3 kali pelafalan makhraj sesuai dengan kaidah bacaan al-Qur'an.
 - d. Tidak mampu menghafal : tidak mampu menghafal surah Al-Kafirun.
- 3) Komponen kemampuan menghafal dengan ilmu tajwid :
- 90-100 = Sesuai kaidah ilmu tajwid
- 70-89 = Kaidah ilmu tajwid tidak sempurna
- 50-69 = Banyak terjadi kesalahan penerapan kaidah ilmu tajwid
- 0 = tidak hafal dan tidak menerapkan kaidah ilmu tajwid

Keterangan:

- a. Sesuai kaidah ilmu tajwid : jika menghafal sesuai dengan kaidah ilmu tajwid.
- b. Kaidah ilmu tajwid tidak sempurna : jika pelafalan terdapat kesalahan tidak lebih dari 3 pelafalan sesuai dengan kaidah ilmu tajwid.
- c. Banyak terjadi kesalahan penerapan kaidah ilmu tajwid : jika terdapat kesalahan lebih dari 3 pelafalan sesuai dengan kaidah ilmu tajwid.

- d. Tidak hafal dan tidak menerapkan kaidah ilmu tajwid : jika tidak mampu menghafal dan tidak menerapkan kaidah ilmu tajwid

Nilai total = $(A+B+C) : 3$

Nilai < 60 = Kurang

60-69 = Cukup

70-89 = Baik

90-100 = Sangat Baik

Lampiran 11

Uji Normalitas Nilai Awal Kelas Eksperimen II A

cc

Ho : Data berdistribusi normal

Ha : Data tidak berdistribusi normal

Pengujian Hipotesis

$$X^2 = \sum_{i=1}^k \frac{(f_o - f_h)^2}{f_h}$$

Kriteria yang digunakan

diterima jika Ho $X^2_{hitung} < X^2_{tabel}$

Pengujian Hipotesis

Nilai maksimal	=	80			
Nilai minimal	=	45			
Rentang nilai (R)	=	(80-45) + 1	=	36	
Banyaknya kelas (K)	=	1 + 3,3 log 36	=	6,136	= 6 Kelas
Panjang kelas (P)	=	R/K = 36/6	=	6,000	= 6

Tabel Mencari Rata-Rata dan Standar Deviasi

No.	II A	$X - \bar{X}$	$(X - \bar{X})^2$
1	66	3,08	9,51
2	52	-10,92	119,17
3	66	3,08	9,51
4	52	-10,92	119,17
5	70	7,08	50,17
6	64	1,08	1,17
7	68	5,08	25,84
8	65	2,08	4,34
9	55	-7,92	62,67
10	70	7,08	50,17
11	60	-2,92	8,51
12	74	11,08	122,84
13	65	2,08	4,34
14	62	-0,92	0,84
15	80	17,08	291,84
16	65	2,08	4,34
17	62	-0,92	0,84
18	64	1,08	1,17
19	50	-12,92	166,84
20	70	7,08	50,17
21	74	11,08	122,84
22	65	2,08	4,34

No.	II A	$X - \bar{X}$	$(X - \bar{X})^2$
23	68	5,08	25,84
24	65	2,08	4,34
25	65	2,08	4,34
26	60	-2,92	8,51
27	68	5,08	25,84
28	45	-17,92	321,01
29	62	-0,92	0,84
30	55	-7,92	62,67
31	66	3,08	9,51
32	55	-7,92	62,67
33	59	-3,92	15,34
34	62		0,00
35	58	-4,92	24,17
36	58	-4,92	24,17
Σ	2265		1819,91

$$\text{Rata-rata } (\bar{x}) = \frac{\sum X}{N} = \frac{2265}{36} = 62,92$$

Standar deviasi (S):

$$S^2 = \frac{\sum (X_i - \bar{X})^2}{n - 1}$$

$$= \frac{1819,91}{35}$$

$$S^2 = 51,9974$$

$$S = 7,2109$$

Daftar Nilai Frekuensi Observasi Kelas II A

Kelas			Bk	Z _i	P(Z _i)	Luas Daerah	f _o	f _h	$\frac{(f_o - f_h)^2}{f_h}$
45	-	50	44,5	-2,55	-0,0011				
						0,0120	2	0,4325	5,6801
51	-	56	50,5	-1,72	-0,0131				
						0,0691	3	2,4891	0,1049
57	-	62	56,5	-0,89	-0,0823				
						0,2062	11	7,4236	1,7230
63	-	68	62,5	-0,06	-0,2885				
						0,3196	14	11,5046	0,5413
69	-	74	68,5	0,77	-0,6081				
						0,2576	5	9,2753	1,9706
75	-	80	74,5	1,61	-0,8657				
						0,1080	1	3,8880	2,1452
Jumlah							36	X ² =	10,0199

Keterangan:

Bk = batas kelas bawah - 0.5

Z_i = $\frac{Bk_i - \bar{X}}{S}$

P(Z_i) = nilai Z_i pada tabel luas di bawah lengkung kurva normal standar dari 0 s/d Z

Luas Daerah = P(Z₁) - P(Z₂)

f_h = luas daerah x N

f_o = f_i

Untuk a = 5%, dengan dk = 6-1 = 5 diperoleh X² tabel =

11,07

Karena X² < X² tabel, maka data tersebut berdistribusi normal

Lampiran 12

Uji Normalitas Nilai Awal Kelas Kontrol II B

Hipotesis

Ho : Data berdistribusi normal

Ha : Data tidak berdistribusi normal

Pengujian Hipotesis

$$X^2 = \sum_{i=1}^k \frac{(f_o - f_h)^2}{f_h}$$

Kriteria yang digunakan

diterima jika

$$Ho \quad X^2_{hitung} < X^2_{tabel}$$

Pengujian Hipotesis

Nilai maksimal

$$= 86$$

Nilai minimal

$$= 60$$

Rentang nilai (R)

$$= (86-60) + 1 = 27$$

Banyaknya kelas (K)

$$= 1 + 3,3 \log 35 = 6,054 = 6 \text{ Kelas}$$

Panjang kelas (P)

$$= R/K = 27/6 = 4,500 = 5$$

Tabel Mencari Rata-Rata dan Standar Deviasi

No.	II B	$X - \bar{X}$	$(X - \bar{X})^2$
1	76	2,06	4,23
2	70	-3,94	15,55
3	65	-8,94	79,97
4	60	-13,94	194,40
5	70	-3,94	15,55
6	75	1,06	1,12
7	75	1,06	1,12
8	66	-7,94	63,09
9	75	1,06	1,12
10	70	-3,94	15,55
11	76	2,06	4,23
12	70	-3,94	15,55
13	75	1,06	1,12
14	70	-3,94	15,55
15	70	-3,94	15,55
16	78	4,06	16,46
17	80	6,06	36,69
18	80	6,06	36,69
19	66	-7,94	63,09
20	76	2,06	4,23
21	75	1,06	1,12

No.	II B	$X - \bar{X}$	$(X - \bar{X})^2$
22	75	1,06	1,12
23	72	-1,94	3,77
24	75	1,06	1,12
25	82	8,06	64,92
26	74	0,06	0,00
27	80	6,06	36,69
28	86	12,06	145,37
29	78	4,06	16,46
30	75	1,06	1,12
31	84	10,06	101,15
32	70	-3,94	15,55
33	72	-1,94	3,77
34	72	-1,94	3,77
35	75	1,06	1,12
Σ	2588		997,89

$$\text{Rata-rata } (\bar{x}) = \frac{\sum X}{N} = \frac{2588}{35} = 73,94$$

Standar deviasi (S):

$$S^2 = \frac{\sum (X_i - \bar{X})^2}{n - 1}$$

$$= \frac{997,89}{34}$$

$$S^2 = 29,3496$$

$$S = 5,4175$$

Daftar Nilai Frekuensi Observasi Kelas II B

Kelas			Bk	Z_i	$P(Z_i)$	Luas Daerah	f_o	f_h	$\frac{(f_o - f_h)^2}{f_h}$
60	-	64	59,5	-2,67	-0,0008				
						0,0117	1	0,3969	0,9162
65	-	69	64,5	-1,74	-0,0124				
						0,0810	3	2,7525	0,0223
70	-	74	69,5	-0,82	-0,0934				
						0,2522	11	8,5756	0,6854
75	-	79	74,5	0,10	-0,3456				
						0,3549	14	12,0649	0,3104
80	-	84	79,5	1,03	-0,7005				
						0,2258	5	7,6776	0,9339
85	-	89	84,5	1,95	-0,9263				
						0,0649	1	2,2051	0,6586
Jumlah			89,5	2,87	-0,9911				
							35	$\chi^2 =$	2,8681

Keterangan:

Bk

= batas kelas bawah - 0.5

Z_i

$$= \frac{Bk_i - \bar{X}}{S}$$

$P(Z_i)$

= nilai Z_i pada tabel luas di bawah lengkung kurva normal standar dari 0 s/d Z

Luas Daerah

$$= P(Z_1) - P(Z_2)$$

f_h

= luas daerah x N

f_o

$$= f_i$$

Untuk $\alpha = 5\%$, dengan $dk = 6 - 1 = 5$ diperoleh χ^2 tabel =

11,07

Karena $\chi^2 < \chi^2$ tabel, maka data tersebut berdistribusi normal

Lampiran 13

Uji Homogenitas Nilai Awal

Hipotesis

Ho : $\mu_1 = \mu_2$

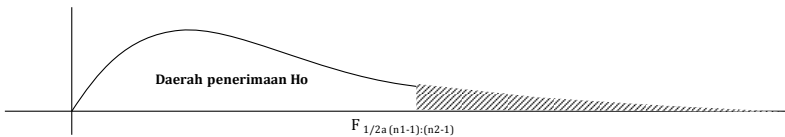
Ha : $\mu_1 \neq \mu_2$

Uji Hipotesis

Untuk menguji hipotesis digunakan rumus:

$$F = \frac{\text{Varian terbesar}}{\text{Varian terkecil}}$$

Ho diterima apabila $F \leq F_{1/2\alpha(n1-1):(n2-1)}$



Dari data diperoleh:

Sumber variasi	II A	II B
Jumlah	2905	2588
N	36	35
\bar{X}	80,69	73,94
Varians (s^2)	20,6183	29,3500
Standart deviasi (s)	4,5407	5,4180

Berdasarkan rumus di atas diperoleh:

$$F = \frac{29,3500}{20,6183} = 1,42$$

Pada $\alpha = 5\%$ dengan:

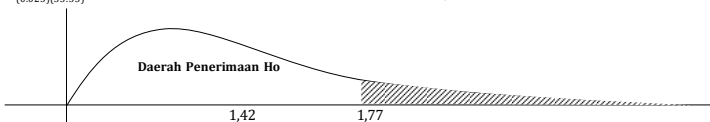
dk pembilang = nb - 1

$$= 36 - 1 = 35$$

dk penyebut = nk - 1

$$= 35 - 1 = 34$$

$$F_{(0,025)(35;33)} = 1,77$$



Karena $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka data Ho diterima, maka disimpulkan bahwa kedua kelas homogen

Lampiran 14

Uji Kesamaan Dua Rata-Rata Nilai Awal antara Kelas Eksperimen (II A) dan Kelas Kontrol (II B)

Sumber data

Kelas	Eksperimen	Kontrol
Jumlah	2265	2269
n	36	35
X	62,917	64,829
Varians (s^2)	51,997	35,675
Standart deviasi (s)	7,2109	5,972

Perhitungan

$$S^2 = \frac{(n_1 - 1)s_1^2 + (n_2 - 1)s_2^2}{n_1 + n_2 - 2} = \frac{(36-1) \cdot 51,997 + (35-1) \cdot 35,675}{36+35-2}$$

$$S^2 = 43,9543$$

$$S = 6,6298$$

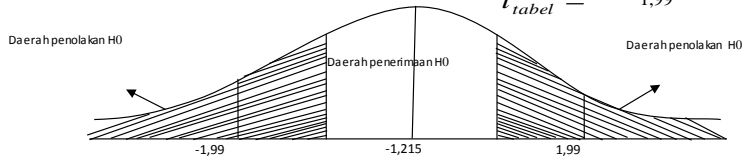
$$t_{hitung} = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{s \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}} = \frac{62,917 - 64,829}{6,6298 \sqrt{\frac{1}{36} + \frac{1}{35}}}$$

$$= \frac{-1,912}{1,57378}$$

$$t_{hitung} = -1,215$$

Dengan taraf signifikan $\alpha = 5\%$ dk = $n_1 + n_2 - 2 = 36 + 35 - 2 = 69$ diperoleh

$$t_{tabel} = 1,99$$



Karena t_{hitung} kecil dari t_{tabel} maka t_{hitung} berada pada daerah penerimaan H_0 . Oleh karena itu,

dapat disimpulkan bahwa tidak ada perbedaan rata-rata antara kelompok eksperimen dan kelas kontrol.

Lampiran 15

Uji Normalitas Nilai Akhir Kelas Eksprimen II A

Hipotesis

Ho : Data berdistribusi normal

Ha : Data tidak berdistribusi normal

Pengujian Hipotesis

$$X^2 = \sum_{i=1}^k \frac{(f_o - f_h)^2}{f_h}$$

Kriteria yang digunakan

diterima jika

$$Ho \quad X^2_{hitung} < X^2_{tabel}$$

Pengujian Hipotesis

Nilai maksimal

$$= 90$$

Nilai minimal

$$= 70$$

Rentang nilai (R)

$$= (90-70) + 1 = 21$$

Banyaknya kelas (K)

$$= 1 + 3,3 \log 36 = 6,136 = 6 \text{ Kelas}$$

Panjang kelas (P)

$$= R/K = 21/6 = 3,500 = 4$$

Tabel Mencari Rata-Rata dan Standar Deviasi

No.	II A	$X - \bar{X}$	$(X - \bar{X})^2$
1	88	7,31	53,37
2	78	-2,69	7,26
3	85	4,31	18,54
4	86	5,31	28,15
5	80	-0,69	0,48
6	86	5,31	28,15
7	80	-0,69	0,48
8	85	4,31	18,54
9	88	7,31	53,37
10	86	5,31	28,15
11	80	-0,69	0,48
12	82	1,31	1,70
13	78	-2,69	7,26
14	75	-5,69	32,43
15	90	9,31	86,59
16	84	3,31	10,93

No.	II A	$X - \bar{X}$	$(X - \bar{X})^2$
17	76	-4,69	22,04
18	80	-0,69	0,48
19	75	-5,69	32,43
20	84	3,31	10,93
21	78	-2,69	7,26
22	80	-0,69	0,48
23	76	-4,69	22,04
24	82	1,31	1,70
25	75	-5,69	32,43
26	76	-4,69	22,04
27	80	-0,69	0,48
28	70	-10,69	114,37
29	80	-0,69	0,48
30	78	-2,69	7,26
31	80	-0,69	0,48
32	85	4,31	18,54
33	78	-2,69	7,26
34	84	3,31	10,93
35	75	-5,69	32,43
36	82	1,31	1,70
Σ	2905		721,64

$$\text{Rata-rata } (\bar{x}) = \frac{\sum X}{N} = \frac{2905}{36} = 80,69$$

$$\begin{aligned} \text{Standar deviasi } (S): \\ S^2 &= \frac{\sum (X_i - \bar{X})^2}{n - 1} \\ &= \frac{721,64}{35} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} S^2 &= 20,6183 \\ S &= 4,5407 \end{aligned}$$

Daftar Nilai Frekuensi Observasi Kelas II A

Kelas	Bk	Z _i	P(Z _i)	Luas Daerah	f _o	f _h	$\frac{(f_o - f_h)^2}{f_h}$
70 - 73	69,5	-2,47	-0,0015	0,0170	1	0,6138	0,2431
	73,5	-1,58	-0,0186				
74 - 77	77,5	-0,70	-0,1144	0,0958	7	3,4498	3,6534
	81,5	0,18	-0,3735	0,2591	12	9,3280	0,7654
82 - 85	85,5	1,06	-0,7117	0,3382	10	12,1747	0,3885
	89,5	1,94	-0,9250	0,2133	5	7,6777	0,9339
90 - 93	93,5	2,82	-0,9898	0,0649	1	2,3355	0,7637
	Jumlah				36	X ² =	5,9842

Keterangan:

Bk = batas kelas bawah - 0.5

Z_i = $\frac{Bk_i - \bar{X}}{S}$

P(Z_i) = nilai Z_i pada tabel luas di bawah lengkung kurva normal standar dari 0 s/d Z

Luas Daerah = $P(Z_1) - P(Z_2)$

f_h = luas daerah x N

f_o = f_i

Untuk a = 5%, dengan dk = 6-1 = 5 diperoleh X² tabel =
 Karena X² < X² tabel, maka data tersebut berdistribusi normal

11,07

Lampiran 16

Uji Normalitas Nilai Akhir Kelas Kontrol II B

Hipotesis

Ho : Data berdistribusi normal

Ha : Data tidak berdistribusi normal

Pengujian Hipotesis

$$X^2 = \sum_{i=1}^k \frac{(f_o - f_h)^2}{f_h}$$

Kriteria yang digunakan

diterima jika

$$Ho \quad X^2_{hitung} < X^2_{tabel}$$

Pengujian Hipotesis

Nilai maksimal	=	80			
Nilai minimal	=	52			
Rentang nilai (R)	=	(80-52) + 1	=	29	
Banyaknya kelas (K)	=	1 + 3,3 log 35	=	6,054	= 6 Kelas
Panjang kelas (P)	=	R/K = 29/6	=	4,833	= 5

Tabel Mencari Rata-Rata dan Standar Deviasi

No.	II B	$X - \bar{X}$	$(X - \bar{X})^2$
1	62	-2,83	8,00
2	52	-12,83	164,57
3	62	-2,83	8,00
4	58	-6,83	46,63
5	60	-4,83	23,32
6	62	-2,83	8,00
7	58	-6,83	46,63
8	62	-2,83	8,00
9	58	-6,83	46,63
10	68	3,17	10,06
11	62	-2,83	8,00
12	62	-2,83	8,00
13	68	3,17	10,06
14	62	-2,83	8,00
15	63	-1,83	3,34
16	68	3,17	10,06
17	62	-2,83	8,00
18	68	3,17	10,06
19	63	-1,83	3,34
20	68	3,17	10,06
21	62	-2,83	8,00
22	57	-7,83	61,29

No.	II B	$X - \bar{X}$	$(X - \bar{X})^2$
23	67	2,17	4,72
24	68	3,17	10,06
25	72	7,17	51,43
26	62	-2,83	8,00
27	67	2,17	4,72
28	80	15,17	230,17
29	72	7,17	51,43
30	70	5,17	26,74
31	80	15,17	230,17
32	72	7,17	51,43
33	62	-2,83	8,00
34	62	-2,83	8,00
35	68	3,17	10,06
Σ	2269		1212,97

$$\text{Rata-rata } (\bar{x}) = \frac{\sum X}{N} = \frac{2269}{35} = 64,83$$

Standar deviasi (S):

$$S^2 = \frac{\sum (X_i - \bar{X})^2}{n - 1}$$

$$= \frac{1212,97}{34}$$

$$S^2 = 35,6756$$

$$S = 5,9729$$

Daftar Nilai Frekuensi Observasi Kelas II B

Kelas			Bk	Z_i	$P(Z_i)$	Luas Daerah	f_o	f_h	$\frac{(f_o - f_h)^2}{f_h}$
52	-	56	51,5	-2,23	-0,0032				
						0,0259	1	0,8818	0,0159
57	-	61	56,5	-1,39	-0,0291				
						0,1161	5	3,9476	0,2806
62	-	66	61,5	-0,56	-0,1452				
						0,2677	14	9,1011	2,6370
67	-	71	66,5	0,28	-0,4129				
						0,3185	10	10,8288	0,0634
72	-	76	71,5	1,12	-0,7314				
						0,1957	3	6,6528	2,0056
77	-	81	76,5	1,95	-0,9270				
						0,0620	2	2,1076	0,0055
Jumlah			81,5	2,79	-0,9890				
							35	$\chi^2 =$	5,0024

Keterangan:

Bk

= batas kelas bawah - 0.5

Z_i

$$= \frac{Bk_i - \bar{X}}{S}$$

$P(Z_i)$

= nilai Z_i pada tabel luas di bawah lengkung kurva normal standar dari 0 s/d Z

Luas Daerah

$$= P(Z_1) - P(Z_2)$$

f_h

= luas daerah x N

f_o

$$= f_i$$

Untuk $\alpha = 5\%$, dengan $dk = 6-1 = 5$ diperoleh χ^2 tabel =

11,07

Karena $\chi^2 < \chi^2$ tabel, maka data tersebut berdistribusi normal

Lampiran 17

Uji Homogenitas Nilai Akhir

Hipotesis

$$H_0 : \mu_1 = \mu_2$$

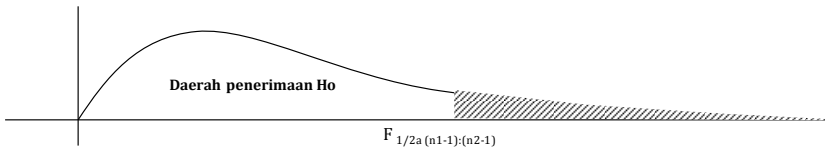
$$H_a : \mu_1 \neq \mu_2$$

Uji Hipotesis

Untuk menguji hipotesis digunakan rumus:

$$F = \frac{\text{Varian terbesar}}{\text{Varian terkecil}}$$

Ho diterima apabila $F \leq F_{1/2a (n1-1):(n2-1)}$



Dari data diperoleh:

Sumber variasi	II A	II B
Jumlah	2265	2269
N	36	35
\bar{X}	62,92	64,83
Varians (s^2)	51,9974	35,6756
Standart deviasi (s)	7,2109	5,9729

Berdasarkan rumus di atas diperoleh:

$$F = \frac{51,9974}{35,6756} = 1,46$$

Pada $\alpha = 5\%$ dengan:

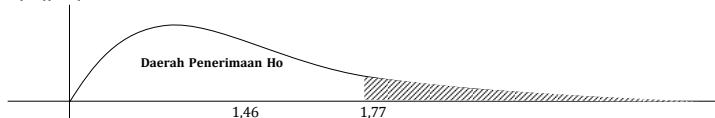
dk pembilang = nb - 1

$$= 36 - 1 = 35$$

dk penyebut = nk - 1

$$= 35 - 1 = 34$$

$$F_{(0.05)(35;34)} = 1,77$$



Karena $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka data H_0 diterima, maka disimpulkan bahwa kedua kelas homogen

Lampiran 18

Uji Perbedaan Dua Rata-Rata Nilai Akhir antara Kelas Eksperimen II A dan Kelas Kontrol II B

Sumber data

Sumber variasi	Eksperimen	Kontrol
Jumlah	2905	2588
n	36	35
\bar{X}	80,694	73,943
Varians (s^2)	20,618	29,350
Standart deviasi (s)	4,5407	5,4175

Perhitungan

$$S^2 = \frac{(n_1 - 1)s_1^2 + (n_2 - 1)s_2^2}{n_1 + n_2 - 2} = \frac{(36-1) \cdot 20,618 + (35-1) \cdot 29,350}{36+35-2}$$

$$S^2 = 24,921$$

$$S = 4,992$$

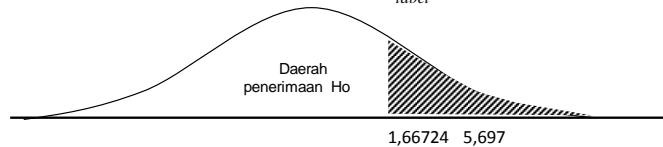
$$t_{hitung} = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{s \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}} = \frac{80,694 - 73,943}{4,992 \sqrt{\frac{1}{36} + \frac{1}{35}}}$$

$$= \frac{6,752}{1,185}$$

$$t_{hitung} = 5,697$$

Dengan taraf signifikan $\alpha = 5\%$ dk = $n_1 + n_2 - 2 = 36 + 35 - 2 = 69$ diperoleh

$$t_{tabel} = 1,66724$$



Karena t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} maka t_{hitung} berada pada daerah penerimaan H_a . Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan rata-rata antara kelompok eksperimen dan kelas kontrol

Lampiran 19

Daftar Uji Gain Kelas Eksperimen II A

No.	Kode	pre-test	post-test	N-Gain	Kriteria
1	E-01	66	88	0,6471	sedang
2	E-02	52	78	0,5417	sedang
3	E-03	66	85	0,5588	sedang
4	E-04	52	86	0,7083	tinggi
5	E-05	70	80	0,3333	sedang
6	E-06	64	86	0,6111	sedang
7	E-07	68	80	0,375	sedang
8	E-08	65	85	0,5714	sedang
9	E-09	55	88	0,7333	tinggi
10	E-10	70	86	0,5333	sedang
11	E-11	60	80	0,5	sedang
12	E-12	74	82	0,3077	sedang
13	E-13	65	78	0,3714	sedang
14	E-14	62	75	0,3421	sedang
15	E-15	80	90	0,5	sedang
16	E-16	65	84	0,5429	sedang
17	E-17	62	76	0,3684	sedang
18	E-18	64	80	0,4444	sedang
19	E-19	50	75	0,5	sedang
20	E-20	70	84	0,4667	sedang
21	E-21	74	78	0,1538	rendah
22	E-22	65	80	0,4286	sedang
23	E-23	68	76	0,25	rendah
24	E-24	65	82	0,4857	sedang
25	E-25	65	75	0,2857	rendah
26	E-26	60	76	0,4	sedang
27	E-27	68	80	0,375	sedang
28	E-28	45	70	0,4545	sedang
29	E-29	62	80	0,4737	sedang
30	E-30	55	78	0,5111	sedang
31	E-31	66	80	0,4118	sedang
32	E-32	55	85	0,6667	sedang
33	E-33	59	78	0,4634	sedang
34	E-34	62	84	0,5789	sedang
35	E-35	58	75	0,4048	sedang
36	E-36	58	82	0,5714	sedang
	JUMLAH	2265	2905		
	RATA	62,91667	80,69444	0,4794	sedang

Ketentuan:

Tinggi = $0,7 \leq N\text{-gain} < 1$

Sedang = $0,3 \leq N\text{-gain} < 0,7$

Rendah = $N\text{-gain} < 0,3$

Lampiran 20



YAYASAN PENDIDIKAN MIFTAHUL HUDA
MADRASAH IBTIDAIYAH MIFTAHUL HUDA TAYU
TERAKREDITASI "A"

Alamat: Jln Ratu Kalinyamat No. 51 Tayu ☎ (0295)4545148 ☒ 59155 Pati
Email: mi.mmhtayu@yahoo.co.id

SURAT KETERANGAN MELAKSANAKAN PENELITIAN

Nomor: 061/A/MLMMH/VIII/2018

Yang bertanda tangan di bawah ini, kami :

Nama : Mohammad Sholhan, S.Pd.I
NIP : -
Jabatan : Kepala Madrasah

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Arih Wildania
NIM : 1403096065
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Perguruan Tinggi : Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang

telah melakukan penelitian di MI Miftahul Huda Tayu pada tanggal 16 Juli – 20 Agustus dengan judul “ Efektivitas Penggunaan Metode *Takrir* berbantu Media Papan Tempel Ayat Al-Qur’an terhadap Kemampuan Menghafal Surah Al-Kafirun pada Siswa Kelas II Tayu Pati Tahun Pelajaran 2018/2019”.

Demikian surat keterangan ini dibuat sesuai dengan keadaan sebenarnya dan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Tayu, 16 Juli 2018

Kepala Madrasah



Mohammad Sholhan, S.Pd.I

NIP

Lampiran 21



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Prof. Dr. Hamka Kampus II Ngaliyan(024)7601295 Fax.7615387 Semarang 50185

SURAT KETERANGAN

Nomor: B-4474/Un.10.3/D.3/PP.00.9/11/2018

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang
menerangkan dengan sesungguhnya, bahwa:

Nama : Arih Wildania
Tempat dan tanggal lahir : Pati, 12 Mei 1996
NIM : 1403096065
Program/Semester/Tahun : S1/ IX/ 2018
Jurusan : PGMI
Alamat : Ds.Luwang Dk.Winong Rt.01/02 Kec.Tayu
Kab.Pati

Adalah benar-benar telah melakukan kegiatan KO-Kurikuler dan nilai dari
kegiatan masing-masing aspek sebagaimana terlampir.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana
mestinya. Kepada pihak-pihak yang berkepentingan diharap maklum.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Semarang, 06 Desember 2018

An. Dekan,

Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan

Erjasama





TRANSKRIP KO-KURIKULER

NAMA : Arih Wildania

NIM : 1403096065

No.	Nama Kegiatan	Jumlah Kegiatan	Nilai Kum	Presentase
1	Aspek Keagamaan dan Kebangsaan	11	17	24,28%
2	Aspek Penalaran dan Idealisme	14	22	31,43%
3	Aspek Kepemimpinan dan Loyalitas terhadap Almamater	6	15	21,43%
4	Aspek Pemenuhan Bakat dan Minat Mahasiswa	2	6	8,57%
5	Aspek Pengabdian Kepada Masyarakat	5	10	14,28%
	Jumlah	38	70	100%

Predikat: (Istimewa/Baik/Cukup/Kurang)

Semarang, 06 Desember 2018

An. Dekan,

Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan

dan Kerjasama



Wahyudi



AKADEMI STATISTIKA (AIS) MUHAMMADIYAH SEMARANG

STATUS : TERAKREDITASI

Keputusan BAN-PT Nomor : 087/SK.BAN-PT/Akred/Dpl-III/III/2015

Jl. Prof DR Hamka (Ngalian km.1) Tambakaji Semarang - Jawa Tengah 50185

Telep. (024) 7608786 Fax (024) 7619177 - website : aismuh.ac.id

PENELITI : Arih Wildania
NIM : 1403096065
JURUSAN : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
JUDUL : EFEKTIVITAS PENGGUNAAN METODE TAKRIR BERBANTU MEDIA PAPAN TEMPEL AYAT AL-QUR'AN TERHADAP KEMAMPUAN MENGAHAFAK SURAH AL-KAFIRUN PADA SISWA KELAS II MI MIFTAHUL HUDA TAYU PATI TAHUN PELAJARAN 2018/2019

HIPOTESIS:

- a. Hipotesis Uji Homogenitas Data Tahap Awal

$$H_0: \sigma_1^2 = \sigma_2^2$$

$$H_1: \sigma_1^2 \neq \sigma_2^2$$

- b. Hipotesis Uji Homogenitas Data Tahap Akhir

$$H_0: \sigma_1^2 = \sigma_2^2$$

$$H_1: \sigma_1^2 \neq \sigma_2^2$$

- c. Hipotesis Perbedaan Rata-Rata Data Tahap Awal

$$H_0: \mu_1 \leq \mu_2$$

$$H_1: \mu_1 > \mu_2$$

- d. Hipotesis Perbedaan Rata-Rata Data Tahap Akhir

$$H_0: \mu_1 \leq \mu_2$$

$$H_1: \mu_1 > \mu_2$$



AKADEMI STATISTIKA (AIS) MUHAMMADIYAH SEMARANG

STATUS : TERAKREDITASI

Keputusan BAN-PT Nomor : 087/SK/BAN-PT/Akred/Dpl-III/III/2015
Jl. Prof DR Hamka (Ngalian km.1) Tambakaji Semarang - Jawa Tengah 50185
Telp. (024) 7608786 Fax (024) 7619177 - website : aismuh.ac.id

HASIL DAN ANALISIS DATA

Descriptive Statistics Pretest

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	Variance
Eksperimen_Pra	35	45	80	62.92	7.213	52.021
Kontrol_Pra	35	52	80	64.83	5.973	35.676
Valid N (listwise)	35					

Descriptive Statistics Posttest

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	Variance
Eksperimen_Post	35	70	90	80.69	4.541	20.618
Kontrol_post	35	60	86	73.94	5.418	29.350
Valid N (listwise)	35					

Uji Homogenitas

F-Test Two-Sample for Variances

	Variable 1	Variable 2
Mean	62.91666667	64.82857143
Variance	52.02142857	35.67563025
Observations	36	35
df	35	34
F	1.458178264	
P(F<=f) one-tail	0.13702627	
F Critical one-tail	1.766998931	

Keterangan:

Sig. = 0.13 \geq 0.05, maka H_0 diterima artinya kedua kelas tersebut memiliki varians yang sama (Homogen).



AKADEMI STATISTIKA (AIS) MUHAMMADIYAH SEMARANG

STATUS : TERAKREDITASI

Keputusan BAN-PT Nomor : 087/SK/BAN-PT/Akred/Dpl-III/III/2015

Jl. Prof DR Hamka (Ngaliin km.1) Tambakaji Semarang - Jawa Tengah 50185

Telp. (024) 7648786 Fax (024) 7619177 - website : aismuh.ac.id

F-Test Two-Sample for Variances

	Variable 1	Variable 2
Mean	73.94285714	80.69444444
Variance	29.34957983	20.61825397
Observations	35	36
df	34	35
F	1.423475522	
P(F<=f) one-tail	0.151671753	
F Critical one-tail	1.762233109	

Keterangan:

Sig. = 0.15 > 0.05, maka H_0 diterima artinya kedua kelas tersebut memiliki varians yang sama (Homogen)

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2- tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Nilai	Equal variances assumed	627	.431	1.215	69	.229	1.912	1.574	-1.228	5.052
	Equal variances not assumed			1.218	67.314	.228	1.912	1.570	-1.221	5.045

Keterangan:

Sig. = 0.229 > 0.05, maka H_0 diterima artinya bahwa tidak ada perbedaan (Identik) rata-rata nilai Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol



AKADEMI STATISTIKA (AIS) MUHAMMADIYAH SEMARANG

STATUS : TERAKREDITASI

Keputusan BAN-PT Nomor : 087/SK/BAN-PT/Akred/Dpl-III/III/2015

Jl. Prof DR Hamka (Ngalian km.1) Tambakaji Semarang - Jawa Tengah 50185

Telp. (024) 7608786 Fax (024) 7619177 - website : aismuh.ac.id

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances				t-test for Equality of Means			95% Confidence Interval of the Difference	
		F	Sig.	t	df	Sig. (2- tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	Lower	Upper
Nilai_Post	Equal variances assumed	.353	.554	5.697	69	.000	6.75159	1.18501	4.38755	9.11563
	Equal variances not assumed			5.683	66.272	.000	6.75159	1.18798	4.37990	9.12328

Keterangan:

Sig. = 0.000 < 0.05, maka H_0 ditolak artinya bahwa ada perbedaan antara rata-rata nilai Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Semarang, 14 Desember 2018

Kepala Laboratorium



Dedot Istiawan, S.Si., M.Kom



SERTIFIKAT

No : B- 55/Uf-10.3/D/PP-0091X/2017

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang
memberikan penghargaan kepada :

Ath Widana

Atas partisipasinya sebagai

Peserta

Dengan Nilai A (4.0)

Dalam kegiatan: Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) Mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, UIN Walisongo Semarang
Semester Gasal Tahun Akademik 2017/2018 pada tanggal 22 Juli s.d 22 September 2017.





MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS
 STATE ISLAMIC UNIVERSITY WALISONGO
LANGUAGE DEVELOPMENT CENTER
 Jl. Prof. Dr. Hamka KM. 02 Kampus III Ngaliyan Telp./Fax. (024) 7614453 Semarang 50185
 email : ppb@walisongo.ac.id

Certificate

Nomor: B-3267/Un.10.8/PS/PP.00.9/07/2018

This is to certify that

ARIH WILDANIA

Date of Birth: May 12, 1996
 Student Reg. Number: 1403096065

the TOEFL Preparation Test

Conducted by

Language Development Center
 of State Islamic University (UIN) "Walisongo" Semarang

On May 31st, 2018

and achieved the following scores:

Listening Comprehension	: 44
Structure and Written Expression	: 36
Reading Comprehension	: 40
TOTAL SCORE	: 400



July 3rd, 2018

Muhammad Saifullah, M.Ag
 700321 199603 1 003

Certificate Number: 120181878
 * TOEFL is registered trademark by Educational Testing Service.
 This program or test is not approved or endorsed by ETS.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
PUSAT PENGEMBANGAN BAHASA

Jl. Prof. Dr. Hamka KM. 02 Kampus III Ngaliyan Telp./Fax. (024) 7614453 Semarang 50185
email : ppb@walisongo.ac.id

شهادة

B-4264/Un.10.0/P3/PP.00.9/11/2017

يشهد مركز تنمية اللغة جامعة والي سونجو الإسلامية الحكومية بأن

ARIH WILDANIA : الطالبة

Pati, 12 Mei 1996 : تاريخ و محل الميلاد

1403096065 : رقم القيد

قد نجحت في اختبار معيار الكفاءة في اللغة العربية (IMKA) بتاريخ ٧ نوفمبر ٢٠١٧

بتقدير: مقبول (٣٢٧)

وحررت لها الشهادة بناء على طلبها.

سما رانج، ١٠ نوفمبر ٢٠١٧

مدير،





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN
KEPADA MASYARAKAT (LP2M)

Jalan Walisongo Nomor 3-5 Semarang 50185

Telp/fax: (024) 7601292, Website: lppm.walisongo.ac.id, Email: lp2m@walisongo.ac.id

PIAGAM

Nomor : B-126/Un.10.0/L.1/PP.03.06/03/2018

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP2M) Universitas Islam Negeri (UIN) Walisongo Semarang, menerangkan bahwa :

Nama : **ARIH WILDANIA**

NIM : **1403096065**

Fakultas : **ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Telah melaksanakan kegiatan Kuliah Kerja Nyata Mandiri Inisiatif Terprogram (KKN MIT) Angkatan ke-5 Semester Gasal Tahun Akademik 2017/2018 dari tanggal 12 Januari 2018 sampai tanggal 25 Februari 2018 di Kelurahan Kopeng, Kecamatan Getasan, Kabupaten Semarang, dengan nilai :

85 (.....) **4,0 / A** (.....)

Semarang, 14 Maret 2018



[Handwritten Signature]
M. HAN



**GERAKAN PRAMUKA KWARTIR CABANG KOTA SEMARANG
PUSAT PENDIDIKAN DAN PELATIHAN GERAKAN PRAMUKA
CAKRABASWARA**

IJAZAH
No. : **0900 /KMD/2016**
Diberikan kepada

Nama : ARIH WILDANIA
Tempat & Tgl. Lahir : PATI, 12 MEI 1996
Kwartir Cabang : Kota Semarang

yang telah mengikuti

KURSUS PEMBINA PRAMUKA MAHIR TINGKAT DASAR (KMD)
yang diselenggarakan pada tanggal 15-17 April 2016 dan 22-24 April 2016
di Kampus Universitas Islam Negeri (UIN) Semarang

Ijazah ini merupakan tanda pengesahan bagi pemegangnya, untuk mengikuti masa pemantapan KMD yang diselenggarakan oleh Kwarcab setempat melalui peran aktif membina di satuan Pramuka asuhannya, sebagai persyaratan untuk mengikuti (KML).

Semarang, 24 April 2016
Kepala Pusdiklat Cakrabaswara,

Ketua,

Drs. Adi Tri Hananto

M. Ikhsan Andi Palaloi, S.S

SHL. 077/SHL/11.33

Lampiran 26

FOTO-FOTO PENELITIAN

Kelas Kontrol

Kegiatan Inti (guru mencontohkan bacaan Surah Al-Kafirun dengan cara menghafal)



Peserta didik menyimak bacaan yang dicontohkan guru



Peserta didik menghafalkan surah Al-Kafirun secara mandiri



Guru menyimak hafalan peserta didik



Kelas Eksperimen

Tahap Pendahuluan



Kegiatan Inti kelas Eksperimen, Pada Tahap Mengamati



Tahap Mengeksplorasi, guru menunjukkan potongan ayat surah Al-Kafirun yang tertulis pada kertas berwarna



Tahap Menanya



Guru menempelkan potongan ayat di papan tempel, begitu seterusnya sampai ayat ke 5 dengan peserta didik melafalkan secara berulang-ulang



Guru menempelkan potongan ayat kedua dari surah Al-Kafirun



Guru menempelkan potongan ayat ketiga dari surah Al-Kafirun



Guru Menempelkan potongan ayat keempat dan kelima dari surah Al-Kafirun



Peserta didik menyusun urutan ayat dan menempel kembali potongan ayat secara kelompok



Kelompok yang sudah selesai mengurutkan dan menempel potongan ayat di papan tempel, kemudian melafalkan ayat bersama-sama di depan kelas



Tahap Mengasosiasi

Peserta didik melafalkan surah Al-Kafirun di depan Kelas



Tahap Mengkomunikasikan, Guru bersama peserta didik melafalkan surah Al-Kafirun secara berulang-ulang dengan cara menghafal



Guru Menyimak Hafalan Peserta didik



RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

1. Nama : Arih Wildania
2. Tempat /Tgl Lahir : Pati, 12 Mei 1996
3. Alamat : Ds. Luwang Rt.01/02 Tayu-Pati
HP : 082133743755
E-Mail : arihwildania96@gmail.com

B. Riwayat Pendidikan

1. Pendidikan Formal
 - a. RA Hidayatul Athfal Luwang lulus tahun 2002
 - b. MI Sirojul Anam Luwang lulus tahun 2008
 - c. MTs Miftahul Huda Tayu lulus tahun 2011
 - d. MA NU Banat Kudus lulus tahun 2014
 - e. Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang Prodi PGMI Angkatan 2014
2. Pendidikan Non Formal
 - a. Pondok Pesantren Yanabi'ul Ulum Warrahmah Kudus

Semarang, 17 Desember 2018

Arih Wildania

NIM : 1403096065